

**PENGARUH KEUNTUNGAN DAN RELIGIUSITAS PEDAGANG  
TRANSMIGRAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR  
ZAKAT TIJARAH PADA PEDAGANG MUSLIM DI PASAR  
OEBA KUPANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



**Disusun oleh :**

**ENDAH AYU LESTARI**  
**NIM 1405026165**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, III Telp/Fax : 024-7601845  
Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Endah Ayu Lestari  
NIM : 1405026165  
Judul : Pengaruh Keuntungan dan Religiusitas Pedagang Transmigran Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Tijarah Pada Pedagang Muslim di Pasar Oeba Kupang.

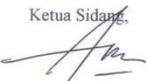
telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude /baik /cukup, pada tanggal:

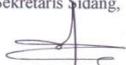
08 Januari 2019

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (SI) tahun akademik 2018/2019.

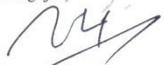
Semarang, 18 Januari 2019  
Mengetahui,  
Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

  
H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.  
NIP. 19670119 199803 1 002

  
Dr. H. Muhiis, M.Si.  
NIP. 19610117 198803 1 002

Penguji I,

  
Dr. Ali Murtadho, M.Ag.  
NIP. 19710830 199803 1 003

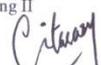
Penguji II,

  
Drs. H. Hasyim svarbani, MM.  
NIP. 19570913 198203 1 002

Pembimbing I

  
Dr. H. Muhiis, M.Si.  
NIP. 19610117 198803 1 002

Pembimbing II

  
Cita Sarv Dja'akum, SHI, MEI  
NIP. 19820422 201503 2 004

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...<sup>ج</sup>

*“Allah tidak membebani hambani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”*

(QS. Al-Baqarah : 286 )

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan kepada Orang Tua tercinta, Ibunda Zuliatun dan Alm. Mulyadi atas Doa untuk keberhasilanku, dan adik kandung Dimas Dwi Wicaksono yang telah membantu dan mendoakan, serta teman teman yang selalu mendukung dan menyemangatiku dalam keadaan apapun.*

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 9 November 2018

Deklarator,  
  
Ayu Lestari  
1405026165

## TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

### A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

◌َ = a

◌ِ = i

◌ُ = u

### C. Diftong

أَيُّ = ay

أَوْ = aw

**D. Syaddah**

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطُّبُ *al-thibb*.

**E. Kata Sandang (...ال)**

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya الصناعة = *al-shina`ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**F. Ta' Marbutah**

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya الطبيعية المعيشة = *al-ma`isyah al-thabi`iyah*.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keuntungan dan religiusitas pedagang transmigran terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah. Metode yang digunakan penelitian adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel berjumlah 53 responden menggunakan teknik *non probability sampling*. Analisis data meliputi uji normalitas, uji heterokdatisitas, uji multikolinearitas serta analisis regresi berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinan ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa semua variable berpengaruh terhadap kepatuhan melaksanakan zakat tijarah dan memenuhi kriteria pengujian yang digunakan. Adapun hasil regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,983 + 0,004X_1 + 0,768X_2$$

Persamaan diatas kedua variable keuntungan pedagang ( $X_1$ ) dan religiusitas pedagang ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah ( $Y$ ) pada pedagang Muslim di Pasar Oeba Kupang, tetapi yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah adalah religiusitas pedagang. Dengan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,633. Demikian dapat disimpulkan bahwa 63% kepatuhan membayar zakat tijarah pedagang transmigran di pasar oeba kupang dapat dijelaskan oleh kedua variable independent, sedangkan 37% dijelaskan variable lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variable keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah pada pedagang Muslim di pasar Oeba Kupang.

**Kata Kunci: Keuntungan, Religiusitas, Kepatuhan membayar zakat tijarah**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah yang menguasai seluruh alam, tidak ada daya upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW serta kepada para keluarganya yang suci, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang sholih.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Ahmad Furqon, Lc. MA. selaku Ketua Jurusan dan Mohammad Nadzir, MSI selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Drs. H. Muhlis, M. Si selaku Dosen Pembimbing I, dan Cita Sary Dja'akum, SHI. MEI selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna serta akhlak yang tidak ternilai harganya.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dan perpustakaan institut yang telah direpotkan selama pembuatan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi, alvi, ulfa, nisa, syifa, wiwin, ulfatum, dan ifa. Semoga kalian selalu diberi kesehatan dan kemudahan dijalan yang kalian tempuh dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
8. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan terutama EIE14 yang tidak dapat penulis tulis satu persatu, terima kasih karena kalian adalah teman terbaik dan tersolid. Dimanapun kalian berada tetap

jalin persaudaraan kita. Semoga kalian dimudahkan dalam penyelesaian skripsi.

9. Dan Semua pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 9 November 2018

**Endah Ayu Lestari**  
**1405026165**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Biaya.....	11
2.1.1 Pengertian Biaya.....	11
2.1.2 Komponen Biaya .....	12
2.2 Total Revenue dan Marginal Revenue .....	14

2.2.1 Pengertian Revenue .....	14
2.2.2 Macam macam Revenue .....	15
2.3 Keuntungan .....	19
2.4 Religiusitas .....	21
2.4.1 Pengertian Religiusitas .....	21
2.4.2 Dimensi Religiusitas .....	22
2.5 Zakat .....	24
2.5.1 Pengertian Zakat .....	24
2.5.2 Perintah Zakat .....	26
2.5.3 Syarat Syarat Zakat .....	26
2.5.4 Tujuan dan Hikmah Zakat .....	27
2.5.5 Pemberi dan Penerima Zakat .....	28
2.6 Zakat Tijarah .....	30
2.6.1 Pengertian Zakat Tijarah.....	30
2.6.2 Dasar Hukum Kewajiban Zakat Tijarah .....	32
2.6.4 Syarat dan Ketentuan Zakat Tijarah .....	33
2.6.5 Perhitungan Zakat Tijarah .....	34
2.7 Kepatuhan .....	35
2.7.1 Pengertian Kepatuhan .....	35
2.7.2 Faktor Pengaruh Kepatuhan.....	35
2.8 Penelitian Terdahulu .....	38
2.9 Kerangka Pemikiran .....	41
2.10 Hipotesis.....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis dan sumber data.....	43
--------------------------------	----

3.1.1 Jenis Data.....	43
3.1.2 Sumber Data .....	43
3.2 Populasi dan Sampel .....	44
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel .....	44
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	46
3.3.1 Kuesioner.....	46
3.4 Variabel Penelitian .....	47
3.5 Teknik Analisis Data.....	50
3.5.1 Uji Kualitas Data .....	50
3.5.1.1 Uji Validitas.....	50
3.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	51
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas .....	51
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.5.5 Uji Analisis Data.....	53
3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda .....	53
3.5.5.2 Uji Statistik t.....	54
3.5.5.3 Uji Statistik F.....	55
3.5.5.4 Uji Statistik R <sup>2</sup> .....	56

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
4.1.2 Karakteristik Profil Responden.....	59

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur....	59
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan tanggungan anak .....	61
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan terakhir .....	61
4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan penghasilan perbulan.....	63
4.1.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan perantara membayar zakat .....	65
4.2 Uji Instrumen Penelitian.....	66
4.2.1 Uji Kualitas Data .....	66
4.2.1.1 Uji Validitas.....	66
4.2.1.2 Uji Reabilitas .....	68
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	69
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas .....	70
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	72
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	73
4.2.4.1 Analisis Regresi Berganda .....	73
4.2.4.2 Uji Statistik R <sup>2</sup> .....	74
4.2.4.3 Uji Statistik F.....	75
4.2.4.4 Uji Statistik T .....	76
4.3 Pembahasan .....	78

4.3.1 Pengaruh keuntungan pedagang .....	78
4.3.2 Pengaruh religiusitas pedagang .....	80
4.3.3 Pengaruh dari dua variable .....	82

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tabel Zakat Fitrah .....	3
Tabel 2.1 : Tabel Total Revenue .....	17
Tabel 2.2 : Tabel Marginal Revenue .....	18
Tabel 3.1 : Variabel Penelitian .....	48
Tabel 4.1 : Data Sampel Penelitian .....	58
Tabel 4.2 : Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Umur .....	60
Tabel 4.3 : Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Tanggung Anak .....	61
Tabel 4.4 : Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	62
Tabel 4.5 : Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
Tabel 4.6 : Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan .....	64
Tabel 4.7 : Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Perantara membayar zakat.....	65
Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
Tabel 4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74
Tabel 4.14 : Hasil Uji Simultan.....	76
Tabel 4.15 : Hasil Uji Koefisien Regresi.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kurva Total Revenue .....	17
Gambar 2.2 : Kurva Marginal Revenue .....	18
Gambar 2.3 : Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 4.10 : Uji Normalitas .....	70
Gambar 4.12 : Uji Heteroskedastisitas .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Kuesioner

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 : Hasil Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Perekonomian Indonesia saat ini diukur dengan penambahan jumlah pedagang. Di Era sekarang banyak individu memilih untuk berusaha melalui sektor informal daripada sektor formal. Hal ini menjadikan pedagang lebih mudah, dengan menyediakan modal usaha tanpa menempuh pendidikan, seperti halnya menjadi pegawai atau karyawan. Secara Kamus Besar Bahasa Indonesia sektor formal adalah lingkungan suatu usaha resmi yang dapat menampung tenaga kerja, sedangkan sektor informal adalah lingkungan usaha yang tidak resmi. Sektor informal dapat dikatakan unit usaha yang melakukan kegiatan produksi atau distribusi barang dan jasa untuk menciptakan lapangan kerja dan penghasilan bagi mereka yang terlibat unit tersebut. Perkembangan sektor informal menyebabkan individu memulai bisnis *home industry* atau dagang.

*Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil, dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah,<sup>1</sup> sedangkan berdagang merupakan suatu hal yang mudah dilakukan dengan jual beli barang di Pasar. Kedua hal ini merupakan sektor informal yang keuntungan memenuhi kebutuhan hidup. Dalam ekonomi, berdagang tujuan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Zuhri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home industry Sangkar Ayam dalam rangka Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi vol. 2 no. 3, Lamongan: Universitas Islam Darul ‘Ulum, 2013, h. 48

utama yaitu memperoleh keuntungan. Keuntungan adalah penghasilan yang diterima sebagai balas jasa untuk pekerjaan pengusaha, yaitu mengorganisasi produksi mengkombinasikan faktor- faktor produksi dan menanggung risikonya.<sup>2</sup>

Kalangan ekonomi mendefinisikan laba sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya. Total penjualan yaitu harga barang yang dijual, sedangkan total biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan baik yang terlihat maupun yang tersembunyi.<sup>3</sup> Keuntungan disebut juga dengan pendapatan bersih artinya selisih antara hasil yang diterima dari penjualan dengan biaya sumberdaya yang telah dipergunakan, jika biaya lebih besar dari pendapatan maka keuntungan negatif atau mengalami kerugian dan sebaliknya.<sup>4</sup> Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu. biaya operasional suatu usaha menggunakan biaya yang dikeluarkan saat usaha yaitu biaya total, biaya tetap, biaya variabel dan biaya marginal.

---

<sup>2</sup> Angga Wijayanti, dkk, *Analisis tingkat keuntungan nelayan gillent 3/4 inchi (jarring wader) dan nelayan gillent 3 inchi (jarring arang) di perairan Rawapening desa Bejalen kecamatan Ambarawa kabupaten Semarang, journal of fisheries resources utilization management and technology*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012, h. 48

<sup>3</sup> Abdullah Al- Mushlih, dkk, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2001, h. 78

<sup>4</sup> Rizky Andarways Kumalasari, *Analisis Keuntungan Pedagang Nasi Kuning*, Ejournal Administrasi Bisnis, Samarinda: Universitas Mulawarman, 2016, h. 992

Biaya total artinya jumlah keseluruhan biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel,<sup>5</sup> sedangkan biaya tetap artinya biaya yang jumlah totalnya tidak berubah dalam kisaran tertentu meskipun volume produksi berubah, dan biaya variabel yaitu biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume produksi barang.<sup>6</sup> Dalam ketentuan Islam apabila keuntungan berdagang mencapai batas maksimal (*nisbah*) sesuai prinsip yang ditentukan Islam, maka bisa mengeluarkan Zakat tijarah dengan ketentuan harta milik sendiri dan sudah satu tahun (*haul*). Zakat merupakan salah satu rukun Islam hukumnya wajib, bagi setiap Muslim yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nisbah.<sup>7</sup>

Zakat merupakan suatu ibadah yang mempunyai keunikan tersendiri, karena didalam terdapat dua dimensi yaitu dimensi kepatuhan atau ketaatan pada Allah, dan dimensi kepedulian terhadap sesama manusia. Zakat merupakan suatu kewajiban Muslim yang harus ditunaikan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat dalam Islam ada 2 yaitu Zakat Fitrah dan Zakat tijarah. Zakat Fitrah adalah zakat yang

---

<sup>5</sup> Barmawi, dkk, *Analisis Keuntungan Usaha Martabak Telur di Matangglumpangdua Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireunen*, Jurnal S. pertanian, Bireunen Aceh: Universitas AlMuslim, 2017, h. 778

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, h. 15-17

<sup>7</sup> Sri Nurhayati, dkk, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta Selatan: Salemba empat, 2016, h. 282

diwajibkan kepada setiap Muslim setelah matahari terbenam akhir bulan Ramadhan, Sedangkan Zakat tijarah adalah zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu, mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1 Tabel Zakat Fitrah di Masjid pasar Oeba Kupang**

<b>TAHUN</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>UANG</b>	<b>BERAS</b>
2014	401 orang	Rp. 9.702.000	995,5 kg
2015	377 orang	Rp. 8.880.000	-
2016	410 orang	Rp. 12.241.500	132,5 kg
2017	356 orang	Rp. 11.842.500	60 kg
2018	377 orang	Rp. 12.464.000	161 kg

Sumber: data tertulis dari masjid oeba kupang

Hasil dari perdagangan yang dizakati disebut zakat tijarah. Zakat tijarah adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli.<sup>9</sup> Orang yang berzakat menghindarkan kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin, sebagai cara untuk membersihkan Akhlaq yang buruk, menjadikan unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan dalam distribusi harta dan sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT

---

<sup>8</sup> *Ibid...*, h. 288-289

<sup>9</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/zakat\\_harta\\_perniagaan](http://id.m.wikipedia.org/wiki/zakat_harta_perniagaan)

berikan.<sup>10</sup> Penghitungan nilai barang perniagaan adalah dihitung nilai uangnya, untuk mengetahui apakah sudah mencapai *nishab* atau belum. Kemudian ditentukan jumlah zakat yang wajib dikeluarkan.<sup>11</sup> Perhitungan pastinya saat mulai berdagang, pada akhir tahun dihitung hasil perdagangan yang diperoleh, apabila mencapai *nishab*, maka wajib dikeluarkan zakat, jika diakhir tahun hasil perdagangan belum mencapai *nishab*, maka tidak wajib zakat.

Dalam Agama Islam seorang Muslim diperintahkan oleh Allah untuk menerapkan keIslamannya dengan utuh. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Baqarah ayat 208 yang menjelaskan bahwa Islam telah mengatur cara berpikir, bersikap dan bertindak seseorang Muslim, termasuk dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas lainnya dalam rangka beribadah kepada Allah. Dengan demikian seorang Muslim dituntut untuk memperbaiki kualitas religiusitas agar mencapai ketentraman dunia dan akhirat.<sup>12</sup> Religiusitas merupakan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan

---

<sup>10</sup> Siti Nurhayati dkk, *Akuntansi...*,h. 310

<sup>11</sup> Abdullah Al- Mushlih, dkk, *Fikih...*, h. 450

<sup>12</sup> Ibrahim Dwi Santoso, *Analisis Religiusitas dan Praktik Pedagang Muslim (studi di pasar Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)*, Jurnal Ilmiah, Malang : Universitas Brawijaya, 2015, hal. 3

atas agama.<sup>13</sup> Keterkaitan religiusitas dengan perdagangan adalah adanya nilai- nilai baik yang tergolong dalam nilai religiusitas seorang Muslim. Pedagang memiliki tingkat religiusitas yang berbeda, semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin paham aturan perdagangan secara Islam, sehingga menjadi pedagang yang religius.

Pasar Oeba merupakan pasar tradisional dikota Kupang, dengan karakteristik pasar yang berada ditengah-tengah rumah pada kawasan tempat tinggal, menjadikan pasar tradisional ini padat penduduk, dengan lahan yang terbatas menyebabkan rumah tinggal berfungsi sebagai tempat menyimpan barang dagangan sekaligus tempat untuk berdagang<sup>14</sup>. Banyak pedagang transmigran dari Pulau Jawa. Pedagang di Pasar Oeba sebagian kecil Muslim. Kupang adalah sebuah kota madya dan sekaligus Ibukota Nusa Tenggara Timur, dimana kota yang multi etnis dari suku Timor, Rote, Sabu, Flores, Alor, Lambata, Tionghoa.

Pedagang transmigran Muslim di pasar Oeba Kupang bermacam, ada pedagang pakaian, pedagang alat pecah belah dan sembako. Semua jenis pedagang ini tergolong barang perniagaan,

---

<sup>13</sup> Fuad Nashori dkk, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Jogjakarta: Menara kudus, 2002, Hal. 71

<sup>14</sup> Hamidah Keke Abubakar, Purwanita Setijanti, Sri Nastiti N. Ekasiwi, *Konsep Perancangan Rumah Susun Bagi Pedagang Pasar Lokasi Studi: Pasar Oeba Kelurahan Fatubesesi Kupang NTT*, Prosiding perumahan pemukiman dalam pembangunan kota, Surabaya: ITS, 2010, h. 1

sedangkan barang perniagaan adalah segala sesuatu yang disiapkan untuk dijual belikan dengan tujuan mencari keuntungan.

Keuntungan di Kupang termasuk baik, tetapi beberapa pedagang tidak sadar untuk menyisihkan perolehan keuntungan yang telah mencapai *nishab* untuk berzakat. Beberapa Pedagang transmigran Muslim di Kupang menunaikan zakat tijarah ketika hari raya idul fitri, pedagang Muslim mengeluarkan secara langsung tidak perantara Masjid atau lembaga Zakat. Hal ini berbeda dari arti zakat yaitu hasil dagangan yang telah mencapai batas *nishab* harus mengeluarkan zakat tijarah 2,5%.<sup>15</sup> Sehingga disini peneliti ingin mengetahui seperti apa:

**“PENGARUH KEUNTUNGAN DAN RELIGIUSITAS  
PEDAGANG TRANSMIGRAN TERHADAP KEPATUHAN  
MEMBAYAR ZAKAT TIJARAH PADA PEDAGANG  
MUSLIM DI PASAR OEBA KUPANG “**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh keuntungan Pedagang transmigran Muslim di pasar Oeba Kupang terhadap kepatuhan membayar Zakat Tijarah?

---

<sup>15</sup> Syafi'ie El Bantanie, *Zakat infak dan sedekah*, Bandung: Salamadani Pustaka Semesta, 2009, h. 28

2. Seberapa besar pengaruh religiusitas Pedagang transmigran Muslim di pasar Oeba Kupang terhadap kepatuhan membayar Zakat Tijarah?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh keuntungan pedagang Transmigran di pasar Oeba Kupang terhadap kepatuhan dalam membayar zakat tijarah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas Pedagang transmigran di pasar Oeba Kupang terhadap kepatuhan dalam membayar zakat tijarah.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh keuntungan dan religiusitas Pedagang Transmigran terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah.
2. Bagi peneliti lain, bahwa penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain.
3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai literatur, yang sesuai dengan topik dari skripsi yang dapat membantu penulisan. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran atas permasalahan yang diteliti serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dimulai dari definisi operasional dan variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian. Metode pengumpulan data sampai dengan teknik analisis data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil data dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian skripsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan saran-saran yang mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

Adalah daftar dari berbagai sumber referensi yang menjadi bahan dalam penelitian seperti buku-buku, jurnal ilmiah, majalah atau website dan lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Biaya**

##### **2.1.1 Pengertian Biaya**

Pengertian biaya ada dua dalam arti luas dan dalam arti sempit. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dan usaha mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi, sedangkan dalam arti sempit biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.<sup>16</sup> perilaku biaya adalah cara biaya berubah dalam hubungannya dengan perubahan penggunaan aktivitas, dengan kata lain menggambarkan apakah biaya berubah seiring dengan perubahan output.<sup>17</sup>

Menurut Sadono Sukirno “Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan bahan mentah

---

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi...*, h. 12

<sup>17</sup> Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Manajemen, Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*, Jakarta Barat: PT.Indeks, 2016, h. 46

yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut”.<sup>18</sup>

Menurut Carter dan Ursy “Biaya didefinisikan sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat”.<sup>19</sup>

Menurut Mulyadi “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa biaya adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan dihitung dengan satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu.

### **2.1.2 Komponen Biaya :**

#### **1. Biaya tetap (*Fixed Cost*)**

Biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh berapa banyak output atau produk yang dihasilkan. Sehingga berapapun output yang dihasilkan, biayanya

---

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016, h. 208

<sup>19</sup> Charter William K. Dan Milton F. Usry, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2002, h. 29

<sup>20</sup> Mulyadi, *Activity Based Costing System*, edisi keenam, cetakan kedua, Yogyakarta: BPFE, 2007, h. 4

tetap sama.<sup>21</sup> Contoh biaya tetap pajak bumi dan bangunan, gaji karyawan dan asuransi.

## 2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume produksi barang. Contoh biaya variabel biaya bahan baku.<sup>22</sup> Nilai biaya variabel akan semakin meningkat setiap kali ada penambahan output, seperti setiap satu kg beras yang dihasilkan diperoleh biaya Rp. 1.000,00, berarti untuk memproduksi dua kg beras biayanya Rp. 2.000,00 dan seterusnya.

## 3. Biaya Keseluruhan (*Total Cost*)

Penjumlahan biaya antara biaya tetap dan biaya variabel ( $TC = FC + VC$ ).<sup>23</sup>

## 4. Biaya Marginal

Peningkatan atau penurunan total biaya suatu perusahaan akibat penambahan atau pengurangan satu unit keluaran.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Adiwaman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007, h. 112

<sup>22</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi...*, h. 17

<sup>23</sup> Adiwaman Karim, *Ekonom...*, h. 112

<sup>24</sup> Ralona M, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, Gunung Sahari: Gorga Media, 2006, h. 54

## 2.2 Total Revenue dan Marginal Revenue

### 2.2.1 Pengertian Revenue

Revenue merupakan besarnya uang yang diterima produsen dari hasil penjualan.<sup>25</sup> Segala sesuatu yang diterima produsen dari hasil penjualan barang disebut revenue.

Menurut Boediono “*Revenue* merupakan penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya”.<sup>26</sup>

Menurut Jusup “Pendapatan adalah Penghasilan yang timbul dalam pelaksanaa aktivitas perusahaan biasa (misalnya penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).<sup>27</sup>

Menurut Sumarni & Jhon “ Pendapatan adalah jumlah uang yang dibayarkan kepada penerima”.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *revenue* atau pendapatan adalah penerimaan jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan.

---

<sup>25</sup> Timotius Garatu, *Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Toinasa kecamatan Pamona Barat*, Jurnal EKOMEN Vol 10 no 2, Sulawesi Tengah: Universitas Sintuwu Maroso, 2010, h. 47

<sup>26</sup> Boediono, *Ekonomi Mikro* edisi kedua Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, Yogyakarta: DPFE (Disari dalam Jurnal Timotius Garatu, *Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah DiDesa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*, 2010, h. 47)

<sup>27</sup> Jusup Al Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi*, edisi 7, jilid 1, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011, h. 30

<sup>28</sup> Sumarni Murti & John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, edisi ke enam, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014, h. 71

### 2.2.2 Macam macam Revenue yaitu:

1. Penerimaan Total (*Total Revenue*) adalah jumlah produk dikalikan dengan harga jualnya. Total penerimaan (TR) juga merupakan seluruh pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang pada tingkat harga tertentu.<sup>29</sup>

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

P = Harga produk

Q = Jumlah produk

Bila TR lebih besar daripada biaya total (TC), perusahaan mengalami laba, sebaliknya bila TR lebih rendah daripada TC, perusahaan mengalami kerugian.<sup>30</sup>

2. Penerimaan Rata-rata (*Average Revenue*) adalah penerimaan rata rata tiap unit produksi, dapat dihitung dengan rumus:

$$AR = TR/Q$$

Dimana:

AR = Average Revenue

TR = Total Revenue

Q = Jumlah barang

---

<sup>29</sup> Mesra B, *Penerapan Ilmu Matematika dalam Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Deepublish, 2016, h. 42

<sup>30</sup> T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: KANISIUS, 2003, h. 167

3. Penerimaan Marginal (*Marginal Revenue*) adalah tambahan penerimaan sebagai akibat dari tambahan produksi. bisa dikatakan perubahan penerimaan total sebagai akibat dari tambahan penjualan produknya dengan satu-satuan.<sup>31</sup>

Pendapatan marginal dapat didefinisikan sebagai perubahan pendapatan total (total revenue) yang diakibatkan oleh perubahan penjualan satu unit.<sup>32</sup> dapat dihitung dengan rumus:

$$MR = \Delta TR / \Delta Q$$

Dimana:

MR = Marginal Revenue

$\Delta TR$  = tambahan total penerimaan

$\Delta Q$  = tambahan jumlah barang

Berdasarkan konsep penerimaan dan biaya (TR dan TC) dapat diketahui beberapa kemungkinan yaitu :

$TR > TC$  = keadaan laba/ untung

$TR = TC$  = keadaan BEP atau titik impas

$TR < TC$  = Keadaan rugi<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 304

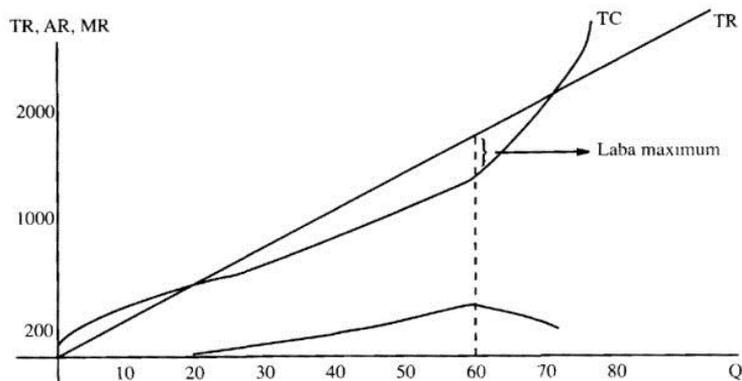
<sup>32</sup> Budi Hartono, *Prinsip Analisis Ekonomi Teori dan Aplikasi di Bidang Peternakan*, Malang: UB Press, 2016, h. 134

<sup>33</sup> Mesra B, *Penerapan...*, h. 42

**Tabel 2.1 Total Revenue**

Q	P	TR	TC	Laba Maksimum
0	30	0	50	- 50
10	30	300	400	-100
20	30	600	600	0
30	30	900	825	75
40	30	1200	1100	100
50	30	1500	1300	200
60	30	1800	1500	300
70	30	2100	2000	100
80	30	2400	2500	-100

Sumber idadwiw.wordpress.com

**Gambar 2.1 Kurva Total Revenue**

Sumber idadwiw.wordpress.com

Jika kurva TC berada diatas kurva TR maka perusahaan mengalami kerugian karena biaya lebih besar di banding dengan penerimaan yang didapat. Untuk kurva diatas posisi TC dibawah TR menandakan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan. Jika

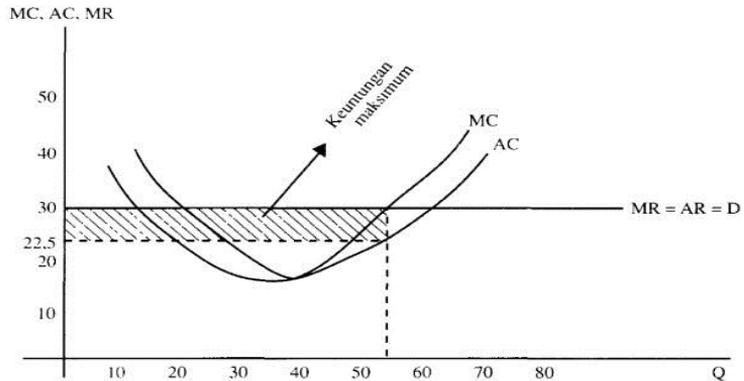
terjadi perpotongan antara kurva TC dan Kurva TR menandakan keadaan titik impas artinya biaya dan penerimaan sama.

**Tabel 2.2 Marginal Revenue**

Q	TR	TC	AC	MR	MC	Laba Maksimum
0	0	50		30	35	
10	300	400	40	30	20	
20	600	650	32.5	30	22,5	
30	900	875	29.2	30	15	
40	1200	1025	25.6	30	20	
50	1500	1225	24.5	30	30	→Keuntungan maximum
60	1800	1525	25.4	30	40	
70	2100	1925	27.5	30	50	
80	2400	2425	33			

Sumber idadwiw.wordpress.com

**Gambar 2.2 Kurva Marginal Revenue**



Sumber idadwiw.wordpress.com

Untuk MR disini ada kemungkinan yang terjadi jika adanya tambahan biaya untuk tambahan satu unit produk yaitu:

- a. Mendapat untung luar biasa
- b. Mendapat untung normal
- c. Mendapat kerugian tapi masih dapat membayar biaya berubah
- d. Kerugian yang membubarkan perusahaan.

Untuk kurva diatas  $MR=AR$  yaitu 30 Diperoleh dari  $300/10$ , jadi tambahan biaya marginal untuk satu unit itu 30.

### 2.3 Keuntungan

Setiap usaha menjalankan bisnis tujuannya ingin memperoleh laba dan untuk perilaku perusahaan diarahkan ketujuan pemaksimalan laba. Laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.<sup>34</sup> Keuntungan juga mempunyai arti kenaikan bersih dari aset bersih sebagai akibat dari memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Cet. 1, Jakarta: PT Gramedia, 2010, h. 445

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 402

Menurut Sadono Sukirno “Keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya uang dikeluarkan”.<sup>36</sup>

Menurut M. Nafarin “Laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu”.<sup>37</sup>

Menurut Abdul Halim dan Bambang Supomo “Laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya”.<sup>38</sup>

Sedangkan dalam penelitian Rizky Andarways mengartikan keuntungan adalah selisih antara hasil yang diterima dari penjualan dengan biaya sumberdaya yang telah dipergunakan, jika biaya lebih besar dari pendapatan maka keuntungan negatif atau mengalami kerugian.<sup>39</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Laba atau keuntungan adalah penerimaan bersih yang diperoleh dari pengurangan antara penerimaan total dan biaya total yang dikeluarkan secara satuan rupiah. Bisa dirumuskan :

Keuntungan = Penerimaan Total – Biaya Total

---

<sup>36</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi...*, h. 384

<sup>37</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, h. 788

<sup>38</sup> Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2005, h. 139

<sup>39</sup> Rizky Andarways, *Analisis...*, h. 992

Penerimaan total adalah jumlah yang diterima dari penjualan produk, nilainya sama dengan jumlah unit yang terjual. Sedangkan biaya total adalah total biaya yang sudah dikeluarkan dan biaya oportunitas total dari semua input atau faktor produksi.<sup>40</sup>

## 2.4 Religiusitas

### 2.4.1 Pengertian Religiusitas

Secara etimologis religi dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religere* yang berarti mengikat, bahasa inggris *religion*, dan *al diin* (agama) dalam bahasa arab. Seperti yang dikatakan Ahli psikologi agama Glock dan Stark bahwa Religi adalah sistem simbol, sistem keyakinan, system nilai, dan system perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan yang berhubungan dengan hidup sebagai sesuatu yang paling penting.

Michel Mayer berpendapat bahwa religi adalah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakan terhadap Tuhan, orang lain dan diri sendiri.

Quraish Shihab berpendapat agama adalah kepastian Ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia. Dalam penjelasan tersebut bisa

---

<sup>40</sup> Karl E. Case, *Prinsip- Prinsip Ekonomi Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2007, h. 169

dikatakan ciri umum agama adalah adanya kepercayaan terhadap Tuhan dan adanya perbuatan yang harus dilakukan tentang perilaku hidup manusia.

Dari istilah agama dan religi muncul istilah keberagamaan dan religiusitas, yaitu seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam.<sup>41</sup>

Anshori membedakan antara agama dan religiusitas, agama itu mengarah pada aspek formal yang merangkum kewajiban dan aturan yang ada sedangkan religiusitas itu lebih kepada aspek agama yang telah diyakini dalam hati seseorang. Pendapat ini padan dengan Dister dalam Subandi religiusitas karena adanya penghayatan agama dalam diri seseorang. Monks dkk mengartikan religiusitas kedekatan yang lebih dari manusia kepada Tuhan yang Maha Kuasa sehingga mewujudkan rasa aman.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Fuad nashori dkk, *Mengembangkan...*, hal. 69-71

<sup>42</sup> M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, *Teori Teori Psikologi*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016, h. 168

Menurut Ancok & Suroso religiusitas tidak hanya bersangkutan dengan kegiatan yang kelihatan mata tetapi kegiatan yang tidak kelihatan yang terjadi hanya dalam hati seseorang, sehingga religiusitas meliputi berbagai sisi.

Dapat disimpulkan religiusitas adalah suatu keadaan dalam individu yang memaksa untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

#### **2.4.2 Dimensi Religiusitas**

Ada lima dimensi dalam teori yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Shaver dan Robinson, 1975; Subandi, 1988; Afiatin;1997), yaitu:

- a. Dimensi keyakinan yaitu kedudukan sejauh mana seseorang menerima dan menyatakan hal-hal yang *dogmatic* (harus diterima sebagai kebenaran) dalam agamanya. Misalnya adanya sifat-sifat Tuhan, adanya Malaikat, Surga, Para Nabi dan sebagainya.
- b. Dimensi peribadatan atau praktik agama yaitu, kedudukan sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban seragkaian kegiatan dalam agamanya. Misalnya menunaikan Shalat, Zakat, Puasa, Haji dan sebagainya.
- c. Dimensi penghayatan yaitu, perasaan keagamaan yang pernah dijalani dan dirasakan seperti merasa dekat

- dengan Tuhan, tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan dan sebagainya.
- d. Dimensi pengetahuan agama yaitu, seberapa jauh seseorang menyaksikan dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab Suci, Hadis, pengetahuan tentang fikih dan sebagainya.
  - e. Dimensi pengalaman yaitu, sejauh mana keterlibatan ajaran Agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi dan sebagainya.<sup>43</sup>

## 2.5 Zakat

### 2.5.1 Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa berarti *an-numu wa az-ziyadah* yang artinya tumbuh dan bertambah. Kadang dimaknai *ath-thaharah* (suci) dan *al-barkah* (berkah). Zakat dalam pengertian suci yakni membersihkan diri, jiwa, dan harta seseorang dari penyakit kikir serta membersihkan hartanya dari hak orang lain yang ada dalam harta tersebut, sedangkan zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah

---

<sup>43</sup> *ibid...*, h. 170

dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif nilai berkurang.<sup>44</sup>

Sedangkan pengertian zakat secara istilah Menurut Amir Syarifuddin Zakat dapat diartikan sesuatu yang diberikan dari harta tertentu kepada orang tertentu menurut syarat-syarat yang ditentukan.<sup>45</sup>

Menurut Ahmad Muhammad zakat itu sesuatu yang harus dilaksanakan berdasarkan syariat, Islam mewajibkan atas setiap Muslim yang sampai pada *nishab* (batas minimal dari harta mulai wajib dikeluarkan) zakat.<sup>46</sup>

Menurut Syafi'ie El Bantanie Istilah zakat adalah harta yang harus dikeluarkan kepada orang yang memiliki hak menerima karena telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.<sup>47</sup> Kesimpulan zakat adalah keharusan yang dilakukan umat Islam mengeluarkan sebagian harta dengan maksud pembersihan diri dan harta dari sesuatu yang mungkin terjadi perolehan harta yang tidak baik.

---

<sup>44</sup> Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016, h. 324

<sup>45</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2003, h. 37

<sup>46</sup> Ahmad Muhammad dkk, *Terjemahan An Nizamul Iqtisadi Fil Islam Mabadiuhu Wahdafuhu*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999, h. 109

<sup>47</sup> Syafi'ie El Bantanie, *Zakat...*, h. 2

### 2.5.2 Perintah Zakat

Hukum mengeluarkan zakat adalah wajib. Banyak ayat al quran yang memerintahkan umat Islam agar mengeluarkan zakat. Al Quran menerangkan dalam surat An-Nisa ayat 77:

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ.<sup>48</sup>

*“ Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka[317]: "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!"*

### 2.5.3 Syarat-Syarat Zakat

1. Syarat syarat *Muzakki* (orang yang wajib zakat)
  - a. Merdeka, menurut kesepakatan ulama hamba sahaya atau budak tidak wajib zakat karena tidak memiliki hak milik.
  - b. Islam, karena zakat merupakan ibadah yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang merupakan salah satu pilar agama Islam
  - c. Baligh berakal, orang yang wajib zakat adalah yang sudah baligh dan berakal jadi untuk anak kecil atau orang gila tidak wajib.

---

<sup>48</sup> Al Quran, 4:77

- d. Niat, untuk kesempurnaan pelaksanaan zakat seseorang harus memulainya dengan niat.
  - e. Bersifat pemilikan, sesuai dengan pengertian zakat yang merupakan pemilikan harta tertentu untuk orang yang berhak menerimanya dengan ketentuan syarat.
2. Syarat syarat Harta
- a. Milik Sempurna yaitu berada dibawah kekuasaan dan control orang yang berzakat
  - b. Cukup *senishab* yaitu cukup batas minimal jumlah harta yang wajib dikeluarkan zakatnya berdasarkan ketentuan syara'
  - c. Melebihi kebutuhan pokok, karena kebutuhan manusia bermacam selalu berubah sesuai dengan peralihan ekonomi, maka harus ditentukan mana yang kebutuhan pokok sekunder dan tersier. Jadi zakat diwajibkan jika hartanya sudah melebihi kebutuhan pokok minimal.<sup>49</sup>

#### 2.5.4 Tujuan dan Hikmah zakat

Tujuan disyariatkan zakat diantaranya agar harta tidak hanya beredar disekitar orang-orang kaya. Sedangkan Hikmah zakat:

---

<sup>49</sup> Rozalinda, *Fikih...*, h. 327-330

1. Menghindari kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin
2. Membersihkan dan mengikis Akhlaq yang buruk
3. Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang kikir
4. Ungkapan rasa syukur dan nikmat Allah SWT yang diberikan
5. Dukungan moral kepada orang yang baru masuk Islam
6. Menjadi unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan dalam distribusi harta dan keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat.<sup>50</sup>

#### **2.5.5 Pemberi dan Penerima zakat**

Pemberi atau Muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul. Kriteria Muzakki yaitu, beragama Islam, merdeka, dimiliki secara sempurna (harta benda yang wajib dizakati), mencapai nishab, telah haul (dimiliki selama satu tahun). Penerima zakat atau mustahiq adalah orang-orang atau golongan yang berhak menerima zakat.

1. Orang-orang yang tergolong mustahiq adalah:
  - a. Fakir, yaitu orang yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari pada taraf yang paling minimal sekalipun.

---

<sup>50</sup> Sri Nurhayati, dkk, *Akuntansi...*, h. 310

- b. Miskin, yaitu orang yang penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pada taraf yang paling minimal.
- c. Amil, yaitu orang-orang lembaga yang melaksanakan segala kegiatan yang urusan zakat, mulai dari mengumpulkan, mencatat dan mendistribusikannya.
- d. Golongan mu'alaf, yaitu mereka yang diharapkan kecendrungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam.<sup>51</sup>
- e. Riqab, yaitu untuk memberdekakan budak.
- f. Orang yang berutang (gharimin), yaitu untuk membebaskan beban orang yang berutang untuk kepentingan kebaikan.
- g. Orang yang berjuang dijalan Allah (fi sabilillah), yaitu untuk kepentingan dijalan Allah.
- h. Orang yang melakukan perjalanan (ibnu sabil), yaitu orang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan perjalanan tersebut untuk tujuan kebaikan, seperti mahasiswa atau santri yang menuntut ilmu di luar kota.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Rozalinda, *Fikih...*, hal. 347

<sup>52</sup> M. Syafi'ie El Bantanie, *Zakat...*, h. 18-19

2. Orang yang tidak boleh menerima zakat:
  - a. Orang kaya, yaitu orang yang berkecukupan atau mempunyai harta yang mencapai satu nishab.
  - b. Orang kuat yang mampu berusaha untuk mencukupi kebutuhannya dan jika penghasilannya tidak mencukupi baru boleh mengambil zakat.
  - c. Orang kafir dibawah perlindungan Negara Islam kecuali jika diharapkan untuk masuk Islam.
  - d. Bapak ibu atau kakek nenek hingga anak-anak kebawah atau istri dari orang yang mengeluarkan zakat, karena nafkah mereka dibawah tanggung jawabnya.

## 2.6 Zakat Tijarah

### 2.6.1 Pengertian Zakat Tijarah

Kata *tijarah* secara etimologi merupakan mashdar dari (*tajara- yatjuru*). Tijarah adalah mengelola harta dengan tujuan mencari keuntungan.<sup>53</sup>

Pengertian zakat tijarah atau zakat perdagangan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> <http://wakidyusuf.wordpress.com/2018/01/25/zakat-tijarah-2>

<sup>54</sup> Sonny Santoso dan Rinto Agustino, *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018, h. 30

Menurut penelitian Munawwar Badruddin dan Norhafizah Binti Abdul Razak zakat tijarah atau zakat perniagaan adalah zakat yang wajib dikeluarkan hasil dari harta perniagaan apakah ada berdasarkan hasil pembuatan, pertambangan, perikanan, dan sebagainya dengan tujuan berniaga, jual beli atau sewa yang dijalankan secara persendirian, persekutuan.<sup>55</sup>

Berdagang menurut sebagian ulama fikih adalah mencari kekayaan dengan pertukaran harta kekayaan, sedangkan kekayaan dagang adalah segala sesuatu yang dimaksudkan untuk diperjualbelikan dengan maksud untuk mencari keuntungan. Seorang pedagang yang telah melampaui batas *nishab* maka wajib zakat tijarah, bila waktu pembayaran zakat telah tiba harus menggabungkan seluruh kekayaan, menghitung nilai seluruh barang dagangan ditambah dengan uang yang ada, baik yang digunakan untuk perdagangan maupun yang tidak dengan piutang yang diharapkan kembali dikurangi utang lancarnya dan apabila cukup *nishab* maka dikeluarkan zakatnya 2,5%.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Tarimin Mujaini, *Zakat Menuju pengurusan professional dalam Zakat Perniagaan: Antara Tanggung Jawab dan Peranan Korporat Muslim* ( Kertas kerja Konferensi Perakaunan Zakat Perniagaan pada tahun 2015 oktober 2002, dihotel Hilton-petaling jaya anjuran pusat Zakat Selangor (Pzs) dan institusi Akuntansi Malaysia (MIA) Kuala lumpur: utusan publications dan distributors Sdn. Bhd), 2005, h. 51

<sup>56</sup> Sri Nurhayati, dkk, *Akuntansi...*, h. 294

### 2.6.2 Dasar Hukum Kewajiban Zakat Tijarah

Dasar hukum kewajiban zakat terhadap harta perniagaan adalah surat Al-Baqarah ayat 267:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا  
 أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ  
 وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ  
 حَمِيدٌ

267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Kata *min thayyibati ma kasabtum* menunjukkan bahwa setiap hasil usaha yang baik termasuk hasil perdagangan wajib dikeluarkan zakatnya,<sup>57</sup> Rosulullah juga memerintahkan kita untuk mengeluarkan sedekah atau zakat dari apa yang kita jual. Riwayat dari Abu Daud:

<sup>57</sup> Al Quran, 2: 267

<sup>58</sup> Rozalinda, *Fikih...*, h. 334

*“pedagang-pedagang nanti pada hari kiamat dibangkitkan dari kubur sebagai orang-orang durjana, kecuali orang yang bertakwa, baik, dan jujur” (HR Tirmidzi)*<sup>59</sup>

### **2.6.3 Syarat dan Ketentuan Zakat Tijarah**

Zakat tijarah ini berkenaan dengan barang-barang dagangan maka dalam hal ini bisa mencakup jenis barang apa saja selama diniatkan perdagangan. Untuk syarat barang dagangannya adalah:

- a. Barang tersebut dimiliki atas pilihan sendiri dengan cara yang baik lewat jalan mencari untung seperti jual beli, sewa-menyewa
- b. Barang tersebut bukan termasuk harta yang asalnya wajib dizakat seperti hewan ternak, emas perak.
- c. Barang tersebut sejak awal dibeli diniatkan untuk diperdagangkan.
- d. Nilai barang tersebut telah mencapai salah satu nishab dari emas atau perak.
- e. Telah mencapai *haul* (melalui masa satu tahun).<sup>60</sup>

Sedangkan ketentuan zakat tijarah adalah:

---

<sup>59</sup> Sri Nurhayati, *Akuntansi...*, h. 294

<sup>60</sup> Sudarto, *Ilmu Fikih (refleksi tentang ibadah, muamalah, munakahat dan mawaris)*, Yogyakarta: CV budi utama, 2018, h. 99

- a. Berjalan 1 tahun (*haul*) pendapat Abu Hanifah itu menggabungkan semua harta perdagangan pada awal dan akhir dalam satu tahun kemudian dikeluarkan zakatnya.
- b. Nishab zakat perdagangan sama dengan nishab emas yaitu 85 gram kadar zakatnya 2,5%.
- c. Dapat dibayar dengan uang atau barang
- d. Dikenakan pada perdagangan maupun perseroan

#### 2.6.4 Perhitungan Besaran Zakat Tijarah

Perhitungan besaran zakat dapat dihitung dengan rumus sederhana yaitu:

Besaran zakat : (Modal diputar +keuntungan+ piutang yang dapat dicairkan) – (hutang+ kerugian) \* 2,5%

Harta perniagaan yang bergerak dibidang perdagangan, industri, agroindustry jasa yang dikelola individu maupun badan usaha nishabnya adalah 85 gram emas artinya jika suatu badan usaha atau hasil perdagangan pada akhir tahun memiliki kekayaan lebih besar dari atau setara dengan 85 gram emas maka ia wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5%.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/zakat\\_harta\\_perniagaan](http://id.m.wikipedia.org/wiki/zakat_harta_perniagaan)

## **2.7 Kepatuhan**

### **2.7.1 Pengertian Kepatuhan**

Kepatuhan berasal dari kata Patuh artinya taat pada perintah dan aturan, jadi kepatuhan adalah sifat patuh atau ketaatan.<sup>62</sup>

Menurut Sarafino dan Slamet “Kepatuhan yaitu menjalankan perilaku yang diusulkan oleh orang lain, dan kepatuhan dapat didefinisikan sebagai kritik positif dalam mencapai tujuan”<sup>63</sup>

Menurut Chaplin “Kepatuhan sebagai pemenuhan, mengalah tunduk dengan kerelaan; rela memberi, menyerah, mengalah; membuat suatu keinginan konformitas sesuai dengan harapan atau kemauan orang lain.”<sup>64</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan adalah perilaku tunduk terhadap aturan yang telah ditetapkan.

### **2.7.2 Faktor Pengaruh Kepatuhan**

Faktor yang mempengaruhi dalam kepatuhan pembayaran zakat adalah:

---

<sup>63</sup> Wiwin Nadlifah, “*Pengaruh Transparansi dan Tanggung Jawab (Responsibility) terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Malang*”, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015, h. 24

<sup>64</sup> Chaplin J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kartono dan Kartini, Jakarta: PT Rajagrafindo, 1989, h. 99

1. Keimanan

Iman adalah menyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan. Seseorang Muslim harus mengetahui keadaan dirinya sebagai hamba Allah. sehingga ia harus melaksanakan segala perintah Allah termasuk perintah Ibadah zakat.

2. *Altruisme*

*Altruisme* adalah Sikap kepedulian seseorang untuk menolong orang lain secara sukarela tanpa mementingkan diri sendiri dan tanpa mengharapkan balas jasa apapun.

3. Kepuasan diri

Zakat dapat menjadikan keadilan sosial antar masyarakat. Pendistribusian zakat yang baik akan menurunkan ketidakseimbangan pendapatan dan penurunan kemiskinan.

4. Organisasi

Organisasi adalah tempat untuk orang berkumpul bekerjasama secara rasional dan sistematis terencana dipimpin dalam memanfaatkan sumberdaya.

Organisasi pengelola zakat sangat mempengaruhi dalam pembayaran zakat.<sup>65</sup>

Dalam penelitian Imran Rosyadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menunaikan Zakat tijarah yaitu memiliki komitmen yang tinggi terhadap ajaran Islam, memiliki pemahaman yang baik mengenai Zakat tijarah, memiliki oerientasi hidup yang berdimensi akhirat, mempunyai presepsi terhadap keadilan zakat, mempunyai presepsi kepatuhan orang lain, mempunyai presepsi terhadap OPZ dan profesionalnya OPZ.<sup>66</sup>

Kesimpulannya kepatuhan membayar zakat tijarah bisa dipengaruhi dari faktor keimanan yaitu pemahaman tentang agama, faktor kepedulian terhadap seseorang, faktor kepuasan diri karena bisa menjadi contoh bagi orang lain dan pandangan terhadap keprofesional organisasi atau lembaga terhadap pengelolaan zakat.

---

<sup>65</sup> Hamdani, *Faktor Faktor Kepatuhan Individu dalam Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen*, Jurnal Kebangsaan vol. 6, Aceh Utara: Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe, 2017, h. 36-37

<sup>66</sup> Imron Rosyadi, *Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat tijarah*, Proceeding seminar nasional dan call for papers sancall, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, h. 45

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Puti Andiny (2017) yang berjudul Analisis Tingkat Keuntungan Pedagang Ikan dikecamatan Peureulkab, Aceh Timur dengan variabel keuntungan pedagang di Kec. Peureulkab. Aceh Timur dengan hasil penelitian bahwa Besarnya tingkat keuntungan masing-masing pedagang, pedagang keliling 2.979.404 per bulan, pedagang eceran 4.179.828 per bulan, pedagang pengumpul 9.870.935 per bulan. Ketiga pedagang rata rata keuntungan per unit 5.676.723 per bulan. Dalam analisis  $r/c$  dari ketiga pedagang ikan semua dinyatakan layak karena  $r/c > 1$  tetapi yang paling layak adalah pedagang ikan eceran karena nilai  $r/c$  nya 1,16

Penelitian yang dilakukan Rizky Andarways Kumalasari (2016) yang berjudul Analisis keuntungan Pedagang Nasi Kuning (studi kasus pedagang nasi kuning di pasar Palaran kota Samarinda) dengan variabel keuntungan pedagang nasi kuning dengan hasil bahwa Pedagang nasi kuning di pasar Palaran memiliki peran penting karena dari hasil penelitian sebanyak 7 responden, keseluruhan memiliki tingkat imbalan  $r/c > 1,21$  yang berarti usaha tersebut layak atau termasuk kriteria tingkat  $r/c$  tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Dwi Santoso (2015) yang berjudul Analisis Religiusitas dan Praktik Berdagang Pedagang Muslim (study di Pasar Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang) variabel religiusitas dan praktik berdagang pedagang

Muslim tergolong sangat baik dikarenakan skor yang didapati memiliki rata-rata yang tinggi berdasarkan kriteria *dari three box method*. Dalam penelitian ini juga didapati bahwa antara religiusitas dengan praktik berdagang pedagang Muslim memiliki hubungan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,513 yang berarti memiliki hubungan yang kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mukhlis dan Irfan Syauqi Beik (2013) yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Zakat (Studi Kasus Kabupaten Bogor) dengan variabel keimanan, penghargaan, altruisme, kepuasan diri, organisasi dengan hasil bahwa Ada sejumlah faktor yang membuat seseorang mau untuk membayar zakat yaitu faktor keagamaan seperti iman, pemahaman agama terus ada faktor lainnya seperti kepedulian sosial, kepuasan diri dan organisasi. Hal ini memberikan arahan bahwa untuk meningkatkan penerimaan zakat tidak hanya menekankan aspek agama tetapi ikut memperhatikan aspek sosial, kepuasan diri dan organisasi tapi ada hal yang paling mempengaruhi yaitu adanya peran dari OPZ karena keprofesional OPZ dapat membuat wajib zakat lebih patuh untuk membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Qurotu Uyun Alpriyamah (2017) yang berjudul Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan (*compliance behaviour*) Pembayaran Zakat Perdagangan (studi kasus pengusaha Muslim batik di kota Pekalongan) dengan variabel sikap, norma subjektif, niat untuk

berperilaku patuh, perilaku kepatuhan, zakat perdagangan dengan hasil bahwa sikap berpengaruh positif secara signifikan terhadap niat untuk membayar zakat perdagangan, norma subjektif berpengaruh positif secara signifikan terhadap niat untuk membayar zakat perdagangan, niat berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan, niat juga signifikan berperan sebagai mediator antara sikap dan norma subjektif dalam mempengaruhi perilaku kepatuhannya terhadap pembayaran zakat.

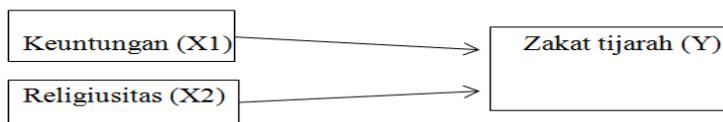
Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2017) yang berjudul Pemahaman Pedagang Tentang Zakat Perdagangan dan Implementasinya di Pasar Lakessi Kota Parepare, dengan variabel pemahaman, zakat perdagangan dan implementasi, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman pedagang tentang zakat perdagangan dan implementasinya di pasar Lakessi Parepare, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisisnya menggunakan Triangulasi yaitu menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pedagang tentang zakat perdagangan di Pasar Lakessi Kota Parepare yaitu masih kurang, karena Pedagang cenderung menyamakan antara sedekah dengan zakat dan masih kurang memahami masalah syarat

syarat zakat perdagangan baik masalah haul maupun nishabnya karena berbagai faktor. Implementasi zakat perdagangan di Pasar Lakessi Kota Parepare yaitu dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung tanpa melalui perantara dan melalui Badan Amil Zakat.

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Pedagang dalam penelitian ini merupakan para pedagang Transmigran Muslim yang merantau ke Nusa Tenggara Timur letaknya di kota Kupang dan bertempat di Pasar Oeba. Jumlah pedagang di pasar Oeba sekitar 160 67 pedagang, dan sekitar 113 pedagang transmigran. Para pedagang berjualan bermacam, yaitu berdagang pakaian, alat dapur dan sembako. Dalam Islam hasil perdagangan wajib dikeluarkan zakat disebut zakat tijarah. Pedagang harus patuh dalam melaksanakan kewajiban, kepatuhan membayar zakat tijarah dilaksanakan jika keadaan harta milik seseorang telah mencapai nishab dan mencapai haul.

Untuk zakat perdagangan dihitung dengan pencapaian keuntungan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya operasional dan pembayaran utang. Nishab nya sama dengan Nishab Emas dan Perak.




---

<sup>67</sup> [www.pos-Kupang.com](http://www.pos-Kupang.com)

### **Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran**

Keterangan variabel:

Variabel X1 merupakan variabel bebas yaitu keuntungan pedagang, dapat didefinisikan sebagai perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya uang dikeluarkan. Variabel bebas ini tidak terlalu mempengaruhi variabel terikat.

Variabel X2 merupakan Variabel bebas yaitu religiusitas pedagang, dapat didefinisikan sebagai aspek agama yang telah diyakini dalam hati seseorang. Variabel bebas ini lebih berpengaruh dengan variabel terikat.

Variabel Y merupakan Variabel terikat yaitu kepatuhan membayar zakat tijarah, Kepatuhan dapat didefinisikan sebagai menjalankan perilaku yang diusulkan orang lain. Variabel terikat ini dipengaruhi oleh kedua variabel bebas X1 dan X2.

#### **2.10 Hipotesi**

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis diatas dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

1. Keuntungan yang diperoleh Pedagang transmigran Muslim berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar Zakat Tijarah
2. Religiusitas Pedagang transmigran Muslim berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar Zakat Tijarah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Data**

Menggunakan metode penelitian survey yaitu studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu, yang umumnya *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data. *Survey* ini menganut pendekatan kuantitatif.<sup>68</sup> Pendekatan kuantitatif artinya data yang diperoleh dalam penelitian berbentuk angka atau data.<sup>69</sup>

##### **3.1.2 Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini data primer yang di pakai adalah pengisian kuesioner dari pedagang Transmigran Muslim di pasar Oeba Kupang.

---

<sup>68</sup>Jonathan sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 16

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 15

<sup>70</sup> Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Cet. 1, Semarang: Basscom Creative, 2014, h. 19

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah penyearataan yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam lain.<sup>71</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang Transmigran Muslim di pasar Oeba yang berjualan dikios berjumlah sekitar 113 pedagang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, maka peneliti menggunakan sampel.<sup>72</sup>

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan yang digunakan adalah Sampling Insidental yang artinya teknik penentuan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 80

<sup>72</sup> *Ibid*, h. 81

sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>73</sup> Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin<sup>74</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

N : Jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, yaitu 10%

Populasi dalam penelitian ini sebesar 113 pedagang dengan tingkat kesalahan 10% karena dirasa dapat mewakili populasi dalam penelitian, maka sampel adalah:

$$n = \frac{113}{1 + (113 \times 0,1^2)} = \frac{113}{1 + (113 \times 0,01)} = \frac{113}{1 + 1,13} = \frac{113}{2,13} = 53$$

Jadi, responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 53

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 67

<sup>74</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h. 30

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan kepada responden dengan harapan memberi respon atas daftar pertanyaan/ pernyataan tersebut.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini pengisian kuesioner dilakukan dengan penyebaran angket untuk pedagang di pasar Oeba Kupang.

Tipe pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.<sup>76</sup>

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian menggunakan skala likert yaitu mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

---

<sup>75</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996, h. 49

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 143

Jawaban item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai jawaban sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu- ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis data, maka jawaban itu dapat diberi skors, misalnya:

- |                        |                             |
|------------------------|-----------------------------|
| a. Sangat setuju       | diberi skor 5               |
| b. Setuju              | diberi skor 4               |
| c. Ragu- ragu          | diberi skor 3               |
| d. Tidak setuju        | diberi skor 2               |
| e. Sangat tidak setuju | diberi skor 1 <sup>77</sup> |

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, obyek dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel.<sup>78</sup> Ada dua variabel yang digunakan yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu

---

<sup>77</sup> *Ibid*, h. 93-94

<sup>78</sup> *Ibid*, h. 38-39

variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>79</sup>

Untuk menjadikan mudah dan menghindari kesalahan dalam mengartikan maka ada batasan yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Keuntungan pedagang (variabel independen (X1))	Perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya uang dikeluarkan.	Pendapatan dan Biaya
2	Religiusitas pedagang (variabel independen)	aspek agama yang telah diyakini dalam hati	Islam yakni Melaksanakan kewajiban agama, Iman

---

<sup>79</sup> Husein Umar, *Metode...*, h. 48

	(X2))	seseorang.	yakni menerima hal hal yang harus diyakini tanpa alasan, Ilmu yakni mengetahui hal hal dasar tentang ajaran agama, Ihsan yakni perasaan dan pengalaman yang pernah dirasakan, Amal yakni perilaku yang dimotivasi oleh ajaran agama.
3	Kepatuhan membayar zakat (variabel	Menjalankan perilaku yang diusulkan	Keyakinan, penghargaan, kepuasan diri, organisasi.

	dependen (Y))	orang lain,	
--	------------------	-------------	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Sebelum Data dianalisis dan terlebih dahulu diuji dengan:

#### 3.5.1. Uji Kualitas Data

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas yaitu keterangan nyata bahwa instrumen, cara atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksudkan. Tujuan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.<sup>80</sup>

##### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.<sup>81</sup> Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Tujuan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item item pernyataan didalam sebuah kuesioner.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS...*, h. 35

<sup>81</sup> Husein Umar, *Metode...*, h. 58

<sup>82</sup> Haryadi sarjono, Winda Julianita, *SPSS...*, h. 35

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik berdistribusi normal.<sup>83</sup>

Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan *Normal P-P plot* mampu dilakukan dengan melihat titik-titik tersebut hampir atau rapat pada garis lurus maka dikatakan data residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik titik tersebut meninggalkan garis maka tidak terdistribusi normal.<sup>84</sup>

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan sebab akibat atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linear.<sup>85</sup> Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berhubungan maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel

---

<sup>83</sup> Husein Umar, *Metode...*, h. 181

<sup>84</sup> Rohmatul Isrohah, "*Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang*", Skripsi, Semarang: Uin walisongo, 2015..., h. 59

<sup>85</sup> Rambat Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum...*, h. 141

bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinearitas dalam model regresi sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* yaitu, besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik
2. Variance Inflation Faktor (VIF) yaitu, Faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.<sup>86</sup>

Nilai *tolerance* rendah sama dengan VIF tinggi karena  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ . nilai *cutoff* yang umum untuk multikolinearitas adalah nilai  $\text{tolerance} < 0,01 = VIF > 10$ .

Kesimpulan:

- a. jika nilai  $\text{tolerance} > 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. jika nilai  $\text{tolerance} < 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>87</sup>

### 3.5.2.3 Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas berarti variasi variabel tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variansi variabel harus bersifat

---

<sup>86</sup> <http://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/> 9 nov 18 06.45

<sup>87</sup> Rosetyadi Artistyan Firdausa, “ *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*”, skripsi, Semarang: Undip, 2012, h. 40

*homoskedastisitas*, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat.<sup>88</sup> Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat scatterplot atau uji gletjer, uji park, uji white, akan tetapi kebanyakan memakai scatterplot, asumsi scatterplot adalah :

1. jika ada pola tertentu seperti titik titik membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas
2. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas<sup>89</sup>

### **3.5.3. Uji Data atau Uji Hipotesis**

#### **3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda**

Suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mendapatkan suatu persamaan regresi yang harus dilakukan adalah pertama mengumpulkan data dari variabel variabel yang akan dilihat hubungannya,

---

<sup>88</sup> Rambat Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat: 2015, h. 138

<sup>89</sup> Rohmatul Isrohah, "*Analisis...*"h. 58

kemudian membuat gambar titik titik kombinasi Y dan X dalam system koordinat yang biasa dikenal scatter diagram. Dari *scatter* dapat dibayangkan bentuk kurva yang sesuai dengan kombinasi X dan Y.<sup>90</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y= variabel terikat

a= konstanta

b= koefisien regresi pada masing masing variabel bebas

### 3.5.3.2 Uji t

Suatu uji untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Langkah pengujiannya:

1. Membuat hipotesis :

Hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “ lebih kecil atau sama dengan “ ( $\leq$ ) dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) berbunyi “ lebih besar” ( $>$ )

2. Kriteria pengujian hipotesis

Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan t-hitung dengan t-tabel untuk nilai positif menggunakan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> *Ibid...*, h. 60

- a. Diterima  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_a$  ditolak artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Ditolak  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_a$  diterima artinya suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan  $t\text{-hitung}$  dengan  $t\text{-tabel}$  untuk nilai negatif menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Diterima  $H_0$  jika  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  maka  $H_a$  ditolak artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat
2. Ditolak  $H_0$  jika  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$  maka  $H_a$  diterima artinya suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>91</sup>

### 3.5.3.3 Uji F

Uji F untuk membuktikan secara statistic bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Langkah pengujiannya:

---

<sup>91</sup> Rosetyadi Artistyan Firdausa, “*Pengaruh...*”, h. 47

1. Membuat hipotesis
  - a.  $H_0: b_1, b_2, b_3 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.
  - b.  $H_1: b_1, b_2, b_3 < 0,05$  artinya ada pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.
2. Kriteria pengujian hipotesis
  - a. Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen
  - b. Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.<sup>92</sup>

#### 3.5.3.4 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dan juga digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkalikan  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 * 100\%$ ).

---

<sup>92</sup> Rosetyadi Artistyan Firdausa, “*Pengaruh...*”, h. 46

Besarnya R square berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R square*, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup> Jonathan Sarwono, Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan prosedur SPSS), Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 205

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap pasar tradisional yang ada di wilayah Oeba Kupang Nusa Tenggara Timur, yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini adalah para Pedagang Transmigran Muslim yang berada di Pasar Oeba.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada Pedagang transmigran Muslim di pasar Oeba Kupang. Penyebaran kuesioner mulai dilakukan pada tanggal 10 september 2018 sampai dengan selesai. Peneliti mengambil sampel sebanyak 53 orang pedagang transmigran Muslim, dengan tabel distribusi yang terlihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Data Sampel Pedagang Transmigran Muslim**

<b>No</b>	<b>Jenis Pedagang</b>	<b>Kuesioner Disebar</b>	<b>Kuesioner dikembalikan</b>
1.	Pedagang Pakaian	28	28
2.	Pedagang Pecah belah	7	7
3.	Pedagang Elektro	3	3
4.	Pedagang Konter	2	2

5.	Pedagang Makanan	3	3
6.	Pedagang campuran	4	4
7.	Pedagang Sepatu	2	2
8.	Pedagang Plastik	1	1
9.	Pedagang Bedak	1	1
10.	Pedagang Mainan	1	1
11.	Pedagang Gorden	1	1
	TOTAL	53	53

Sumber: Data Primer

#### 4.1.2 Karakteristik Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang transmigran Muslim yang berada didaerah Oeba Kupang Nusa Tenggara Timur. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian terdiri dari umur, jumlah tanggungan anak, pendidikan terakhir, jenis kelamin, penghasilan perbulan, perantara membayar zakat tijarah.

##### 4.1.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan pembagian umur. Pembagian responden berdasarkan umur terbagi menjadi 4 yaitu kurang dari 25 tahun, 25 tahun sampai 35 tahun, 35 tahun sampai 45 tahun, dan

lebih dari 45 tahun. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dijelaskan dalam tabel 4.2

**Tabel 4.2 Hasil Deskripsi Berdasarkan Umur**

<b>Valid</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
< 25 tahun	6	11,32%
25 – 35 tahun	13	24,52%
35 – 45 tahun	18	33,97%
>45 tahun	16	30,19%
Total	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.2 memberikan informasi bahwa mayoritas 33,97 % dengan jumlah 18 responden berumur 35 tahun – 45 tahun, kemudian responden berumur lebih dari 45 tahun sebesar 30,19% dengan jumlah 16, kemudian responden yang berumur 25 tahun – 35 tahun sebesar 24,52% dengan jumlah 13, dan responden berusia kurang dari 25 tahun sebesar 11,32% dengan jumlah 6.

#### 4.1.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tanggungan Anak

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan tanggungan anak. Pembagian responden berdasarkan tanggungan anak terbagi menjadi dua yaitu jumlah tanggungan 0-1 dan lebih dari 1. Deskripsi responden berdasarkan tanggungan anak dijelaskan dalam tabel 4.3

**Tabel 4.3 Hasil Deskripsi Berdasarkan tanggungan anak**

Valid	Frequency	Percent
0-1	14	26,42%
>1	39	73,58%
Total	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.3 memberikan diperoleh informasi bahwa mayoritas 73,58% dengan jumlah 39 responden memiliki tanggungan anak lebih dari 1 sedangkan responden memiliki tanggungan anak 0 sampai 1 sebesar 26,42% dengan 14.

#### 4.1.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan pendidikan. Pembagian responden berdasarkan pendidikan

terbagi menjadi lima yaitu SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, S1, diatas S1 dijelaskan dalam tabel 4.4

**Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Berdasarkan Pendidikan**

<b>Valid</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
SD/MI	24	45,28%
SMP/MTS	16	30,19%
SMA/MA	12	22,64%
S1	1	1,89%
Diatas S1	-	-
Total	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.4 memberikan informasi bahwa mayoritas 45,28% dengan jumlah 24 responden memiliki tingkat akhir pendidikan SD/MI, kemudian responden memiliki tingkat akhir pendidikan SMP/MTS sebesar 30,19% dengan jumlah 16, kemudian responden memiliki tingkat akhir pendidikan SMA/MA sebesar 22,64% dengan jumlah 12, dan responden memiliki tingkat pendidikan S1 sebesar 1,89% dengan jumlah 1.

#### 4.1.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan jenis kelamin. Pembagian responden berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi dua yaitu pria dan wanita dijelaskan dalam tabel 4.5

**Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Valid</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Pria	32	60,38%
Wanita	21	39,62%
Total	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.5 memberikan informasi bahwa mayoritas 60,38% dengan jumlah 32 responden berjenis kelamin Pria sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 39,62% dengan jumlah 21.

#### 4.1.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan penghasilan perbulan. Pembagian responden berdasarkan

penghasilan perbulan terbagi menjadi tiga yaitu kurang dari 5.000.000, antara 5.000.000-10.000.000 dan diatas 10.000.000 dijelaskan dalam tabel 4.6

**Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Berdasarkan Penghasilan Perbulan**

<b>Valid</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Kurang dari 5.000.000	29	54,72%
Antara 5.000.000-10.000.000	18	33,96%
Diatas 10.000.000	6	11,32%
Total	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.6 memberikan informasi bahwa mayoritas 54,72% dengan jumlah 29 responden memiliki penghasilan perbulan kurang dari 5.000.000, kemudian responden yang memiliki penghasilan perbulan anantara 5.000.000 sampai 10.000.000 sebesar 33,96% dengan jumlah 18 dan responden yang memiliki penghasilan perbulan diatas 10.000.000 sebesar 11,32% dengan jumlah 6.

#### 4.1.2.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Perantara membayar zakat tijarah

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai gambaran responden berdasarkan perantara membayar zakat tijarah. Pembagian responden berdasarkan perantara membayar Zakat tijarah terbagi menjadi dua yaitu melalui lembaga amil zakat dan langsung menyerahkan ke Mustahiq dijelaskan dalam tabel 4.7

**Tabel 4.7 Hasil Deskripsi Berdasarkan Perantara Membayar Zakat**

Valid	Frequency	Percent
Lembaga Amil Zakat	30	56,60%
Langsung menyerahkan ke Mustahiq	23	43,40%
Total	53	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.7 memberikan informasi bahwa mayoritas 56,60% dengan jumlah 30 responden yang membayar zakat melalui lembaga Amil Zakat,

sedangkan responden memberikan langsung ke mustahiq sebesar 43,40% dengan jumlah 23.

## 4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

### 4.2.1 Uji Kualitas Data

Sebelum masuk ke uji hipotesis data maka dilakukan uji kualitas data instrumen terlebih dahulu dengan menggunakan uji Validitas dan uji Reliabilitas.

### 4.2.2 Uji Validitas

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas dari 2 variabel yaitu Religiusitas pedagang dan kepatuhan membayar zakat tjarah dengan nilai  $r$  tabel  $> 0,279$ .

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kriteria
Religiusitas Pedagang (X2)	Item 1	0,714	0,279	Valid
	Item 2	0,382	0,279	Valid
	Item 3	0,715	0,279	Valid
	Item 4	0,362	0,279	Valid
	Item 5	0,711	0,279	Valid
	Item 6	0,611	0,279	Valid
	Item 7	0,597	0,279	Valid
	Item 8	0,486	0,279	Valid
	Item 9	0,786	0,279	Valid

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Kriteria</b>
Kepatuhan membayar Zakat Tijarah (Y)	Item 10	0,666	0,279	Valid
	Item 11	0,507	0,279	Valid
	Item 12	0,624	0,279	Valid
	Item 13	0,732	0,279	Valid
	Item 14	0,795	0,279	Valid
	Item 15	0,548	0,279	Valid
	Item 16	0,697	0,279	Valid
	Item 17	0,656	0,279	Valid
	Item 18	0,517	0,279	Valid

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan informasi bahwa semua item pertanyaan religiusitas Pedagang dan kepatuhan membayar zakat Tijarah dikatakan Valid. Hal ini dapat

dilihat dari nilai koefisien  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung lebih dari 0,279) sehingga kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.2.2.1 Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk 2 variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel Religiusitas Pedagang dan Kepatuhan membayar zakat Tjajah dengan nilai *cronbach's alpha*  $> 0.60$ .

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Religiusitas Pedagang	0,848	Reliabel
Kepatuhan Membayar Zakat tjarah	0,877	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan informasi bahwa nilai *cronbach's alpha* atas religiusitas sebesar 0,848, dan kepatuhan membayar pajak sebesar 0,877. Dengan demikian disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliable

karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

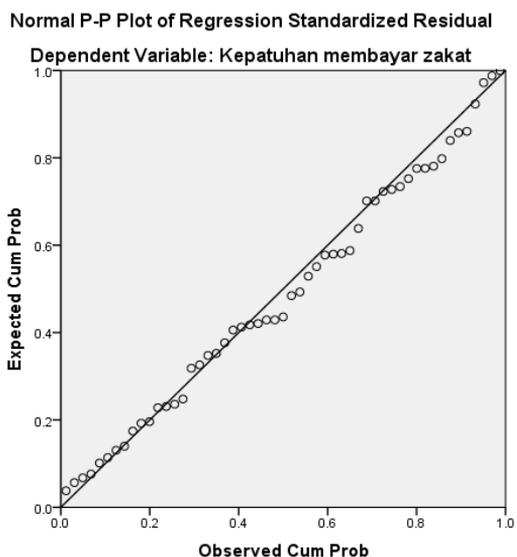
#### **4.2.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, terlebih dahulu menguji apakah data tersebut bisa dilakukan pengujian model regresi dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas.

##### **4.2.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan *normal probability plot* dengan melihat grafik gambar. Gambar dibawah akan menjelaskan mengenai hasil uji normalitas, dimana gambar menunjukkan penyebaran data disekitar garis diagonal dengan mengikuti garis diagonal.

### Gambar 4.10 Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.12 dapat diinformasikan bahwa hasil pengujian normalitas dengan uji grafik *normal probability plot* menunjukkan penyebaran titik titik disekitar garis tengah diagonal dan mengikuti garis diagonalnya, dengan demikian dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi syarat uji normalitas.

#### 4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari

korelasi yang kuat antar variabel bebas. Untuk menguji apakah terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktor*) dengan bantuan program SPSS versi 23. Jika nilai tolerance lebih dari 0,01 dan VIF Kurang dari 10,00 Maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keuntungan	.992	1.008
	Religiusitas	.992	1.008

a. Dependent Variabel: Kepatuhan membayar zakat

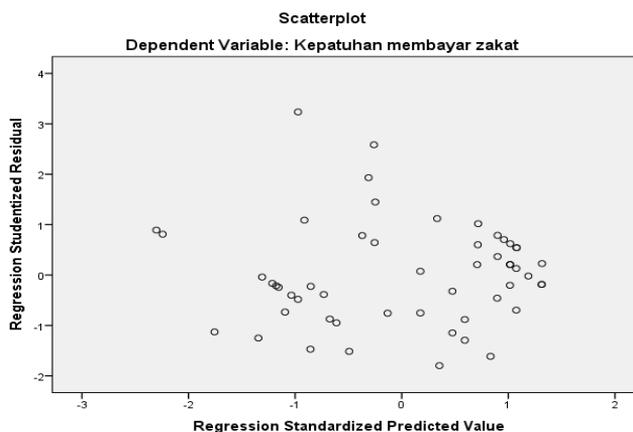
Hasil tampilan output SPSS versi 23 pengujian Multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas pada semua variabel bebas (*variabel independen*) model regresi yang digunakan yaitu keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang karena nilai tolerance lebih dari 0,1 yaitu 0,992 dan nilai VIF kurang dari 10,00 yaitu 1,008.

### 4.2.3.3 Uji Heterokedatisitas

Uji Heterokedatisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa variabel variansi tidak sama untuk semua pengamatan. Pengujian heterokedatisitas dalam penelitian ini melihat pada grafik *scatterplot*. Apakah ada tidaknya suatu bentuk pola tertentu dengan bantuan program SPSS versi 23. Asumsi untuk uji heterokedatisitas yaitu adanya titik titik menyebar dibawah sumbu vertikal sekitar angka 0 dan tidak membentuk satu pola atau beberapa pola maka tidak terjadi heterokedatisitas.

**Gambar 4.12**

#### Uji Heterokedatisitas



Hasil tampilan output SPSS versi 23 pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik titik

menyebar pada garis vertikal dan horizontal tidak mengumpul atau membentuk pola tertentu dan tidak bergelombang. Demikian dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model uji ini layak digunakan untuk memprediksi pengaruh keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang terhadap kepatuhan membayar zakat tjiarah.

#### **4.2.4 Hasil Uji Hipotesis**

Untuk pengujian hipotesis dapat diuji dengan beberapa jenis uji, yaitu: Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi), Uji F (Simultan), dan Uji t (Uji Parsial).

##### **4.2.4.1 Analisis Regresi Berganda**

Untuk analisis linear berganda mempunyai persamaan regresi yaitu :  $Y = 7,983 + 0,004X_1 + 0,768X_2$ . Yang artinya variabel terikat dengan konstanta sebesar 7,983 menyatakan bahwa jika ada kenaikan nilai dari variabel keuntungan dan religiusitas pedagang. Untuk koefisien regresi variabel keuntungan sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel keuntungan akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,004. Koefisien variabel

keuntungan mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel keuntungan sebesar 0,026 yang lebih kecil daripada 0,05.

Sedangkan untuk koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,768 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel religiusitas akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,768. Koefisien variabel religiusitas mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

#### 4.2.4.2 Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Tabel dibawah ini menjelaskan besaran nilai koefisien variabel yang terkait yaitu variabel keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang dengan kepatuhan membayar zakat tjiarah.

**Tabel 4.13 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 <sup>a</sup>	.633	.618	2.472

a. Predictors: (Constant), keuntungan, religiusitas

b. Dependent Variable: kepatuhan membayar zakat

Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 menunjukkan tabel model summary untuk nilai R square sebesar 0,633= 63%, dengan demikian bahwa sebesar 63% pengaruh variabel X1 (keuntungan pedagang) dan X2 (religiusitas pedagang) secara simultan terhadap variabel Y (kepatuhan membayar zakat tjiarah).

#### **4.2.4.3 Uji F (Uji Simultan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan besarnya F hitung untuk melihat pengaruh semua variabel independen (keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang) secara bersamaan terhadap variabel dependen (kepatuhan membayar zakat tjiarah). Untuk mengetahui hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak ada pengaruh signifikan keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang secara bersama-sama terhadap kepatuhan membayar zakat tjiarah.

Ha: ada pengaruh signifikan keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang secara bersama-sama terhadap kepatuhan membayar zakat tjiarah.

**Tabel 4.14 Uji Simultan**ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	526.792	2	263.396	43.108	.000 <sup>b</sup>
Residual	305.510	50	6.110		
Total	832.302	52			

a. Dependent Variabel: Kepatuhan membayar zakat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Keuntungan

Berdasarkan hasil output SPSS versi 23 dalam tabel ANOVA menunjukkan bahwa F hitung sebesar 43,108 dengan F tabel 3,18. Untuk menghitung F tabel didapat dari: df pembilang = 3-1 = 2 dan df penyebut = 53-3 = 50, jadi F tabel sebesar 3,18. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel  $43,108 > 3,18$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian semua variabel independen (keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang) merupakan penjelas dari variabel dependen (kepatuhan membayar zakat tijarah).

#### 4.2.4.4 Uji t (Uji Parsial)

Tabel dibawah ini menunjukkan besarnya t hitung, untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen (keuntungan pedagang dan

religiusitas pedagang) memberikan pengaruh sendiri sendiri terhadap variabel dependen (kepatuhan membayar zakat tijarah) dengan tingkat signifikan  $< 0,05$ . Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.15 Uji Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.983	3.545		2.252	.029
Keuntungan	.004	.002	.197	2.287	.026
Religiusitas	.768	.088	.753	8.757	.000

a. Dependent Variabel: Kepatuhan membayar zakat

### Hasil Uji Hipotesis 1

Pengaruh keuntungan pedagang terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah dilihat pada tabel 4.13 diatas. Nilai t hitung dari variabel keuntungan sebesar 2,287 dengan tingkat signifikan 0,026 dan besar t tabel 2,021. Kondisi ini menjelaskan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, jadi  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima. Dengan demikian variabel keuntungan pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

## **Hasil Uji Hipotesis 2**

Pengaruh religiusitas pedagang terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah dilihat pada tabel 4.13 diatas. Nilai t hitung dari variabel religiusitas sebesar 8,757 dengan tingkat signifikan 0,000 dan besar t tabel 2,021. Kondisi ini menjelaskan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, jadi  $H_0$  ditolak. dan  $H_2$  diterima. Dengan semikian variabel religiusitas pedagang berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

## **4.3 Pembahasan**

### **4.3.1 Pengaruh Keuntungan Pedagang**

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa keuntungan pedagang berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah. Tanda koefisiennya regresi variabel keuntungan yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan keuntungan mampu menaikkan kepatuhan membayar zakat. Kemampuan keuntungan untuk mempengaruhi kepatuhan membayar zakat dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi dan tingkat signifikan  $< 0,05$ . Untuk rata rata sebesar 355,09 dengan standar deviasi 207,500 dengan signifikan 0,026. Hasil ini mengatakan bahwa keuntungan

pedagang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Putu Kepramareni (2017) dkk yang berjudul Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama usaha, Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan Kota Denpasar, dalam penelitian ini mengatakan bahwa variabel keuntungan berpengaruh positif dengan nilai koefisien 2,901 dengan signifikan 0,032, yang artinya bahwa variabel keuntungan berpengaruh terhadap keputusan UMKM mengambil kredit perbankan. Apabila keuntungan yang didapat tinggi maka pengambilan keputusan kredit perbankan juga tinggi.<sup>94</sup>

Pedagang di Pasar Oeba kebanyakan tidak mengerti keuntungan yang diperoleh perhari, mereka hanya menganggap keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan sebesar 20%, Pendapatan pedagang di Oeba rata rata berpenghasilan 700.000-1.000.000 perhari tetapi tidak tentu. Untuk keuntungan diperoleh sehari 200.000-300.000, Sedangkan untuk pedagang grosir keuntungan yang didapat perhari 700.000-1.000.000. Pedagang di Oeba pendapatan keuntungan

---

<sup>94</sup>Putu Kepramareni, Luh Gde Novitasari dan Dewi Puji Astutik, *Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama Usaha, Persepsi, Tingkat Suku Bunga Terhadap keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan Kota Denpasar*, Denpasar: Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian, 2017, h. 163

tidak sama perhari, karena tidak semua orang membutuhkan baju dan barang pecah belah atau alat dapur. Sehingga dalam penelitian ini sedikit pengaruh keuntungan pedagang terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah, apabila perolehan untung yang didapat tinggi maka akan tinggi pula tingkat kepatuhan membayar zakat tijarah pedagang.

#### **4.3.2 Pengaruh Religiusitas Pedagang**

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa religiusitas pedagang berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah. Tanda koefisiennya regresi variabel religiusitas yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan religiusitas mampu menaikkan kepatuhan membayar zakat. Kemampuan religiusitas untuk mempengaruhi kepatuhan membayar zakat dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi dan tingkat signifikan  $< 0,05$ . Untuk rata rata sebesar 40,26 dengan standar deviasi 3,923 dengan signifikan 0,000. Hasil ini mengatakan bahwa religiusitas pedagang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Aris Purwanto (2016) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat menabung di Bank Syariah Boyolali, dalam penelitian ini mengatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan yang dibuktikan dari hasil

uji t sebesar 0,145 dengan nilai signifikan 0,030 artinya apabila tingkat religiusitas masyarakat tinggi, maka akan berdampak positif bagi bank Syariah, karena masyarakat yang beriman akan cenderung melakukan aktifitas yang diajarkan agama mereka karena mereka takut dosa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank Syariah.<sup>95</sup>

Responden sependapat dengan tingkat religiusitas pedagang yang dimiliki tinggi. Mereka menyadari bahwa sebagai seorang Muslim harus mempunyai keyakinan dalam hati, dan melakukan suatu pekerjaan atau amalan sesuai yang diperintahkan agama. Seorang pedagang Muslim bisa dikatakan religious apabila dapat menerapkan ketentuan sebagai seorang pedagang Muslim yang taat, pedagang Muslim yang taat harus ada 5 kriteria atau dimensi dalam pribadi yang religious yaitu:

Pertama, Dimensi Islam mereka menyadari sebagai seorang Muslim telah menunaikan zakat tjiarah sesuai perintah Agama, mereka menyadari bahwa tidak keberatan dalam

---

<sup>95</sup> Aris Purwanto, “ *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali*”, Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2016, h.89

membayarkan zakat tijarah karena mereka berpikir akan menambah berkah perdagangan yang dilakukan.

Kedua, Dimensi Iman mereka menyadari ajaran agama Islam selalu benar, mereka percaya terhadap keunikan ajaran agama Islam,

Ketiga, Dimensi Ilmu mereka mengetahui bahwa zakat adalah kewajiban setiap Muslim.

Keempat. Dimensi Ihsan, mereka mensyukuri nikmat Allah dengan membayar zakat, mereka merasa biasa menunaikan zakat.

Kelima, Dimensi Amal mereka menyadari ajaran islam membuat saya rajin bekerja.

#### **4.3.3 Pengaruh dari Dua Variabel**

Dilihat dari pengaruh dua variabel yang dapat dilihat dari nilai persamaan regresi dengan nilai konstan sebesar 0,004 untuk variabel keuntungan pedagang dan 0,768 untuk variabel religiusitas pedagang. Jadi dari kedua variabel yang paling berpengaruh adalah variabel religiusitas dengan besaran nilai 0,768 atau 76,8% kenaikan terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah. Sedangkan variabel keuntungan berpengaruh sedikit dengan besaran nilai 0,004 atau 4 rupiah kenaikan terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas pedagang dan keuntungan pedagang terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah. Responden dalam penelitian ini berjumlah 53 orang pedagang transmigran Muslim di pasar Oeba Kupang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis model regresi linear berganda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keuntungan pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X1 bertanda positif yaitu sebesar 0,004 dengan tingkat signifikan  $0,026 < 0,05$ . Dengan demikian semakin tinggi keuntungan pedagang semakin tinggi tingkat kepatuhan membayar zakat tijarah.
2. Religiusitas pedagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat tijarah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien X2 bertanda positif yaitu sebesar 0,768 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian semakin tinggi religiusitas pedagang semakin tinggi tingkat kepatuhan membayar zakat tijarah.

Dari pengaruh kedua variabel yaitu keuntungan pedagang dan religiusitas pedagang paling berpengaruh adalah variabel Religiusitas ditunjukkan dengan nilai koefisien 0,768 atau 76,8 %.

## **5.2 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang mungkin ikut mempengaruhi kepatuhan membayar zakat tijarah di pasar Oeba Kupang.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sample dan memperluas wilayah penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang tinggi.
4. Sebaiknya majelis majelis sekitar daerah Oeba mengajak para pedagang membayar zakat tijarah di majelis Oeba.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al- Mushlih, Abdullah dkk, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2001
- Bantanie, Syafi'I El, *Zakat Infak dan Sedekah*, Bandung: Salamadani Pustaka Semesta, 2009
- Boediono, *Ekonomi Mikro* edisi kedua Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, Yogyakarta: DPFE (Disari dalam Jurnal Timotius Garatu, *Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah DiDesa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*, 2010, h. 47)
- El- Qurtuby, Usman, AL- QUR'AN CORDOBA cet 1 Bandung: PT CORDOBA INTERNASIONAL INDONESIA, 2012
- Ghufron, M. Nur dan S Rini Risnawati, *Teori Teori Psikologi*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2005
- Haryono, Jusup Al, *Dasar-dasar Akuntansi*, edisi 7, jilid 1, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996
- J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kartono dan Kartini, Jakarta: PT Rajagrafindo, 1989
- K. Charter William Dan Milton F. Usry, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2002

- Karim, Adiwaman, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007
- Lupiyoadi, Rambat, Ikhsan, Ridho Bramulya, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat: 2015
- Muhammad, Ahmad dkk, *Terjemahan An Nizamul Iqtisadi Fil Mabadiuhu Wahdahu*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999
- Mulyadi, *Activity Based Costing System*, edisi keenam, cetakan kedua, Yogyakarta: BPFE, 2007
- Murti, Sumarni & John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, edisi ke enam, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014
- Nafarin, M, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Nashori, Fuad dkk, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Jogjakarta , Menara Kudus, 2002
- Nurhayati, Sri, dkk, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sector Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Salman, Kautsar Riza dan Farid, Mochammad, *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran Pengambilan Keputusan Manajerial*, Jakarta: PT Indeks, 2016
- Sarjono, Haryadi, Julianti, Winda, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

-----, Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (menggunakan prosedur SPSS), Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016

-----, Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2014

Sujarweni V. Wiratna, Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Sukirno , Sadono, Mikroekonomi Teori Pengantar, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016

Syahhatih, Syauqi Isma'il, Penerapan Zakat dalam Dunia Modern, Jakarta: Pustaka Dian Antar Kota, 1987

Syarifuddin, Amir, Garis- Garis Besar Fiqih, Jakarta: Kencana, 2003

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, Pedoman Penulisan Skripsi cet 1, Semarang: Basscom Creative, 2014

## **GOOGLE BUKU**

B, Mesra, Penerapan Ilmu Matematika Dalam Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta, Deepublish, 2016

Case, Karl E, Prinsip- Prinsip Ekonomi Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2007

Gilarso, T, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Yogyakarta, KANISIUS, 2003

Hartono, Budi, Prinsip Analisis Ekonomi Teori dan Aplikasi Di Bidang Peternakan, Malang, UB Press, 2016

M, Ralona, Kamus Istilah Ekonomi Popular, Gunung Sahari: Gorga Media, 2006

Santoso, Sonny dan Agustino, Rinto, *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018

Sari, Elsi Kartika, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, Jakarta: PT Grasindo, 2007

Sholihin, Ahmad Ifham, Buku Pintar Ekonomi Syariah, Cet. 1, Jakarta: PT Gramedia, 2010

Sudarto, Ilmu Fikih (Refleksi Tentang Ibadah, Muamalah, Munakahat dan Mawaris), Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018

## **JURNAL DAN SKRIPSI**

Abubakar, Hamidah Keke, dkk, Konsep Perancangan Rumah Susun Bagi Pedagang Pasar Lokasi Studi: Pasar Oeba Kelurahan Fatubesi Kupang NTT, Prosiding perumahan pemukiman dalam pembangunan kota, Surabaya: ITS, 2010 (18 oktober 2018)

Barmawi, dkk, Analisis Keuntungan Usaha Martabak Telur di Matanglumpangdua Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireunen, Jurnal S. Pertanian, Breunen Aceh: Universitas AlMuslim, 2017 (26 Maret 2018)

Garatau, Timotius, Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat, Jurnal EKOMEN Vol 10 no 2, Sulawesi Tengah: Universitas Sintuwu Maroso, 2010 (14 Juli 2018)

Hamdani, Faktor Faktor Kepatuhan Individu dalam Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen, Jurnal Kebangsaan Vol. 6 No. 12, Aceh Utara: Dosen Politeknik Negeri Lhokseumawe, 2017 ( 27 April 2018)

- Ishrohah, Rohmatul, Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang, Skripsi, Semarang: Uin walisongo, 2015 (4 April 2018)
- Kepramareni, Putu dkk, Pengaruh Aset, Keuntungan, Lama Usaha, Persepsi, Tingkat Suku Bunga Terhadap keputusan UMKM Mengambil Kredit Perbankan Kota Denpasar, Denpasar: Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian, 2017 (18 Oktober 2018)
- Kumalasari, Rizky Andarways, Analisis Keuntungan Pedagang Nasi Kuning, Ejournal Administrasi Bisnis, Ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id, Samarinda: Universitas Mulawarman, 2016 (12 Pebruari 2018)
- Nadlifah, Wiwin, “*Pengaruh Transparansi dan Tanggung Jawab (Responsibility) terhadap Kepatuhan Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Malang*”, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015 (10 Agustus 2018)
- Nurjannah, *Pemahaman Pedagang Tentang Zakat Perdagangan dan Implementasinya di Pasar Lakessi Kota Parepare*”, Skripsi, Parepare: STAIN Parepare, 2017 (17 Januari 2019)
- Purwanto, Aris, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali, Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2016 (18 Oktober 2018)
- Rosetyadi Artistyan Firdausa, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak, skripsi, Semarang: Undip, 2012 (4 April 2018)
- Tarimin Mujaini, *Zakat Menuju pengurusan professional dalam Zakat Pertiagaan: Antara Tanggung Jawab dan Peranan Korporat*

*Muslim* ( Kertas kerja Konferensi Perakaunan Zakat Perniagaan pada tahun 2015 oktober 2002, dihotel Hilton-petaling jaya anjuran pusat Zakat Selangor (Pzs) dan institusi Akuntansi Malaysia (MIA) Kuala lumpur: utusan publications dan distributors Sdn. Bhd), 2005 (17 januari 2019)

Rosyadi, Imron, Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat tjarah, Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers sancall, , Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2013 (27 April 2018)

Santoso, Ibrahim Dwi, 2015, Analisis Religiusitas Dan Praktik Pedagang Muslim (Studi di Pasar Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang), Jurnal Ilmiah, Malang: Universitas Brawijaya, 2015 (15 juli 2018)

Wijayanti, Angga, dkk, Analisis tingkat keuntungan nelayan gillent ¾ inchi (jarring wader) dan nelayan gillent 3 inchi (jarring arang) di perairan Rawapening desa Bejalen kecamatan Ambarawa kabupaten Semarang, Journal of fisheries resources utilization management and technology, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012 (20 Maret 2018)

Zuhri, Saifuddin, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Manajemen dan Akuntansi vol. 2 no. 3, Lamongan: Universitas Islam Draul ‘Ulum, 2013 (15 juli 2018)

## **INTERNET**

[Http://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/](http://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/) diakses tanggal 9 nov 18

[Idadwiw.wordpress.com/2012/06/30/penerimaan-revenue-dan-keuntungan-maksimum/amp](http://idadwiw.wordpress.com/2012/06/30/penerimaan-revenue-dan-keuntungan-maksimum/) diakses tanggal 21 mei 2018  
[www.poskupang.com](http://www.poskupang.com)

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/zakat\\_harta\\_perniagaan](http://id.m.wikipedia.org/wiki/zakat_harta_perniagaan) diakses tanggal 10  
januari 2019

<http://wakidyusuf.wordpress.com/2018/01/25/zakat-tijarah-2> diakses  
tanggal 10 januari 2019

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

#### ANGKET PENELITIAN (KUESIONER)

#### **PENGARUH KEUNTUNGAN DAN RELIGIUSITAS PEDAGANG TRANSMIGRAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR ZAKAT TIJARAH PADA PEDAGANG MUSLIM DI PASAR OEBA KUPANG**

Assalamualaikum Bapak/ Ibu/ Saudara/I sebelumnya perkenalkan nama saya Endah Ayu Lestari dari UIN Walisongo Semarang jurusan Ekonomi Islam berkenaan dengan penelitian yang akan saya lakukan kepada Pedagang Muslim Transmigran di Pasar Oeba Kupang yang Mengeluarkan Zakat Perniagaan atau Zakat tijarah, maka sudilah kiranya Bapak/Ibu/ Saudara/I meluangkan waktunya sebentar dengan mengisi angket dibawah ini:

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian:

Mohon kesedian Bapak/ Ibu/ Saudara/I untuk mengisi data-data yang saya butuhkan, dengan memberi tanda (√) pada kolom dibawah ini:

1. Nama : .....(jika keberatan boleh tidak diisi)
2. Usia : < 25 tahun   
25- 35 tahun   
35- 45 tahun   
> 45 tahun

3. Jumlah Tanggungan (anak) : 0-1

> 1

4. Pendidikan : SD/MI

SMP/MTS

SMA/MA

S1

Diatas S1

5. Jenis Kelamin : Pria

Wanita

6. Jenis Usaha .....

7. Penghasilan Bersih saya setiap bulan adalah:

a. Kurang dari Rp. 5.000.000

b. Antara Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000

c. Diatas Rp. 10.000.000

8. Saya membayar Zakat Perniagaan atau Zakat tjiarah melalui :

Lembaga Amil Zakat

Langsung Menyerahkan kepada *Mustahiq*

B. Keuntungan rata-rata yang didapat dari penjualan saya adalah Rp.....

C. Mohon beri tanda (√) pada kolom yang Bapak/ Ibu/ Saudara/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-Ragu (R)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

<b>A. Variabel Religiusitas Pedagang</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pernyataan (Indikator Islam)</b>	<b>Sangat Setuju (5)</b>	<b>Setuju (4)</b>	<b>Ragu- Ragu (3)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>
	Sebagai seorang Muslim saya telah menunaikan zakat tjarah sesuai perintah agama					
	Saya merasa tidak keberatan dalam membayarkan zakat tjarah karena akan menambah berkah					

	perdagangan yang saya lakukan					
	<b>(Indikator Iman)</b>					
	Saya percaya terhadap keunikan ajaran agama Islam					
	Ajaran agama islam selalu benar					
	Saya merasa takut jika tidak melaksanakan zakat					
	<b>(Indikator Ilmu)</b>					
	Saya mengetahui bahwa zakat adalah					

	kewajiban seorang Muslim					
	<b>(Indikator Ihsan)</b>					
	Saya mensyukuri nikmat Allah dengan membayar zakat					
	Saya merasa biasa menunaikan zakat					
	<b>(Indikator Amal)</b>					
	Ajaran agama Islam membuat saya rajin bekerja					

**B. VARIABEL KEPATUHAN**

<b>No</b>	<b>Item Pernyataan (Indikator keyakinan)</b>	<b>Sangat Setuju (5)</b>	<b>Setuju (4)</b>	<b>Ragu- Ragu (3)</b>	<b>Tidak Setuju (2)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (1)</b>
	Saya yakin zakat itu wajib					
	Dengan berzakat merupakan bentuk rasa syukur saya					
	Saya percaya dengan semua balasan atas perbuatan saya					
	<b>(Indikator Penghargaan)</b>					
	Saya mendapatkan kemudahan rezeki setelah membayar zakat					
	Lingkungan sekitar saya menyambut					

	baik saat saya berzakat					
	Saya berzakat bukan karena ingin disebut dermawan					
	<b>(Indikator Altruisme)</b>					
	Saya merasa bersalah jika tidak membayar zakat					
	Saya senang membantu fakir/ miskin					
	<b>(Indikator Kepuasan Diri)</b>					
	Saya merasa harta saya bersih setelah berzakat dan berinfaq					

## LAMPIRAN 2

### Hasil Kuesioner

#### a. Variabel Keuntungan Pedagang

No	Keuntungan
1	500.000
2	500.000
3	1.000.000
4	150.000
5	300.000
6	90.000
7	350.000
8	500.000
9	1.000.000
10	500.000
11	400.000
12	300.000
13	200.000
14	200.000
15	500.000
16	450.000
17	200.000
18	150.000
19	250.000
20	500.000
21	300.000
22	200.000
23	200.000
24	200.000
25	300.000
26	450.000
27	500.000
28	250.000
29	350.000



8	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
11	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
13	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	3	5	4	5	4	5	4	3	4	37
20	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
21	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
24	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
25	5	5	4	5	4	3	4	4	4	38
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
31	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
32	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
33	5	5	5	5	4	5	4	2	5	40
34	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
35	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
40	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
41	4	5	4	4	4	5	4	2	4	36
42	4	5	4	4	4	5	4	2	4	36

43	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
44	4	4	5	5	3	5	5	4	4	39
45	5	4	4	4	5	4	5	3	2	36
46	5	4	3	4	3	5	4	2	4	34
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
49	4	5	4	5	4	4	4	2	4	36
50	5	5	5	5	5	5	5	2	5	42
51	5	5	5	5	4	5	5	3	5	42
52	4	4	3	5	3	3	4	2	3	31
53	3	3	4	5	4	3	5	1	3	31

c. Variabel kepatuhan membayar zakat

No	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jml
1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
11	5	5	4	4	3	2	4	5	3	35
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
16	4	4	4	3	4	5	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
19	5	4	5	4	4	4	5	4	5	40

20	5	4	5	5	4	3	5	4	4	39
21	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
27	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
32	5	5	5	4	5	4	5	4	4	41
33	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
35	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
40	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
44	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
45	4	4	5	4	4	2	4	4	4	35
46	4	5	4	4	3	2	2	4	4	32
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	5	5	4	4	4	4	4	4	3	37
51	5	3	5	4	4	5	5	5	4	40
52	4	4	5	3	3	5	2	4	5	35
53	4	5	4	3	3	5	3	4	4	35

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Uji Instrumen Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23

##### 1. Hasil Uji Validitas

##### b. Variabel Religiusitas Keuntungan (X2)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	jml
P1 Pearson Correlation	1	.325	.527**	.280	.624**	.550**	.540**	.446	.637**	.782**
Sig. (2-tailed)		.018	.000	.042	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P2 Pearson Correlation	.325	1	.295	.133	.342	.429**	.157	.144	.442**	.497**
Sig. (2-tailed)	.018		.032	.344	.012	.001	.260	.303	.001	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P3 Pearson Correlation	.527**	.295	1	.454**	.614**	.509**	.658**	.371**	.634**	.783**
Sig. (2-tailed)	.000	.032		.001	.000	.000	.000	.006	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P4 Pearson Correlation	.280	.133	.454**	1	.323	.156	.274	.169	.375**	.456**
Sig. (2-tailed)	.042	.344	.001		.018	.266	.047	.226	.006	.001
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P5 Pearson Correlation	.624**	.342	.614**	.323	1	.445**	.569**	.464**	.550**	.783**
Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.018		.001	.000	.000	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P6 Pearson Correlation	.550**	.429**	.509**	.156	.445**	1	.382**	.314	.664**	.702**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.266	.001		.005	.022	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P7 Pearson Correlation	.540**	.157	.658**	.274	.569**	.382**	1	.330	.484**	.676**
Sig. (2-tailed)	.000	.260	.000	.047	.000	.005		.016	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P8 Pearson Correlation	.446	.144	.371**	.169	.464**	.314	.330	1	.500	.688**
Sig. (2-tailed)	.001	.303	.006	.226	.000	.022	.016		.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
P9 Pearson Correlation	.637**	.442**	.634**	.375**	.550**	.664**	.484**	.500	1	.847**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
jml Pearson Correlation	.782**	.497**	.783**	.456**	.783**	.702**	.676**	.688**	.847**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**c. Variabel Kepatuhan Membayar Zakat tjjarah (Y)**

**1. Uji Reliabilitas**

**a. Variabel Religiusitas Pedagang (X2)**

Correlations

		p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	jmlh
p10	Pearson Correlation	1	.442**	.476**	.577**	.549**	.313*	.614**	.563**	.407**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.003	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p11	Pearson Correlation	.442**	1	.416**	.502**	.478**	.302*	.288*	.380**	.285*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.000	.000	.028	.037	.005	.038	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p12	Pearson Correlation	.476**	.416**	1	.541**	.514**	.417**	.472**	.409**	.414**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.002	.000	.002	.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p13	Pearson Correlation	.577**	.502**	.541**	1	.747**	.333*	.638**	.553**	.408**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.015	.000	.000	.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p14	Pearson Correlation	.549**	.478**	.514**	.747**	1	.567**	.733**	.465**	.430**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p15	Pearson Correlation	.313*	.302*	.417**	.333*	.567**	1	.424**	.454**	.409**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.023	.028	.002	.015	.000		.002	.001	.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p16	Pearson Correlation	.614**	.288*	.472**	.638**	.733**	.424**	1	.594**	.329*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.000	.000	.000	.002		.000	.016	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p17	Pearson Correlation	.563**	.380**	.409**	.553**	.465**	.454**	.594**	1	.401**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.002	.000	.000	.001	.000		.003	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
p18	Pearson Correlation	.407**	.285*	.414**	.408**	.430**	.409**	.329*	.401**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.003	.038	.002	.002	.001	.002	.016	.003		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
jmlh	Pearson Correlation	.728**	.602**	.696**	.798**	.850**	.688**	.784**	.725**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35.68	12.222	.714	.818
P2	35.75	13.573	.382	.848
P3	35.81	12.194	.715	.818
P4	35.51	14.024	.362	.849
P5	35.85	12.054	.711	.817
P6	35.64	12.465	.611	.827
P7	35.72	12.976	.597	.831
P8	36.32	10.607	.486	.868
P9	35.83	11.413	.786	.807

**b. Variabel Kepatuhan membayar zakat tjarah (Y)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

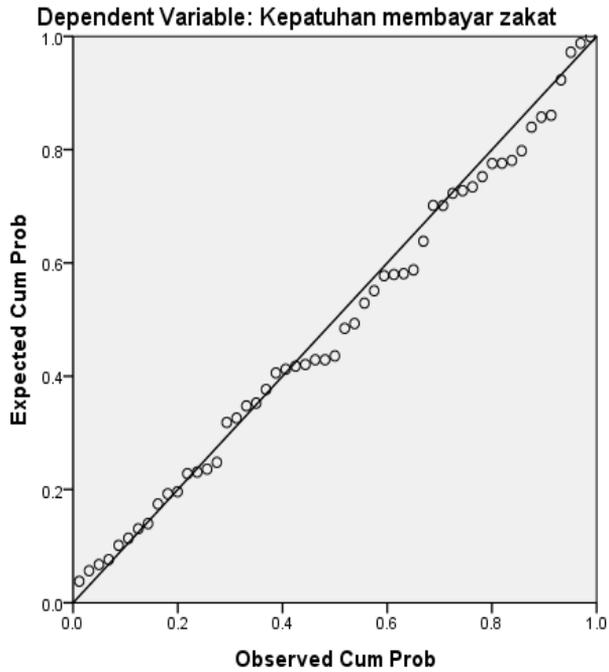
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p10	35.57	13.520	.666	.863
p11	35.66	13.729	.507	.873
p12	35.66	13.498	.624	.865
p13	35.87	12.540	.732	.854
p14	35.87	12.117	.795	.848
p15	35.92	12.033	.548	.877
p16	35.85	12.015	.697	.856
p17	35.77	13.332	.656	.862
p18	35.94	12.785	.517	.875

## Lampiran 4

### Uji Asumsi Klasik

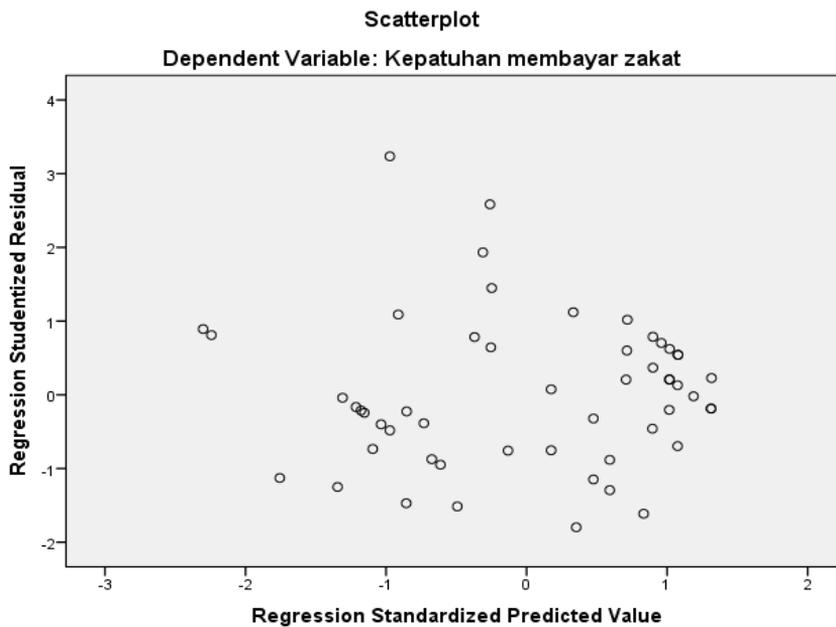
#### 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 2. Uji Heterokedastisitas

### a. Scatterplot



## 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.983	3.545		2.252	.029		
Keuntungan	.004	.002	.197	2.287	.026	.992	1.008
Religiusitas	.768	.088	.753	8.757	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: Kepatuhan membayar zakat

## Lampiran 5

### Analisi Regresi Linear Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas, Keuntungan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan membayar zakat

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 <sup>a</sup>	.633	.618	2.472

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Keuntungan

b. Dependent Variable: Kepatuhan membayar zakat

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526.792	2	263.396	43.108	.000 <sup>b</sup>
	Residual	305.510	50	6.110		
	Total	832.302	52			

a. Dependent Variable: Kepatuhan membayar zakat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Keuntungan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.983	3.545		2.252	.029
	Keuntungan	.004	.002	.197	2.287	.026
	Religiusitas	.768	.088	.753	8.757	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan membayar zakat

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32.94	44.45	40.26	3.183	53
Std. Predicted Value	-2.302	1.316	.000	1.000	53
Standard Error of Predicted Value	.357	1.213	.564	.167	53
Adjusted Predicted Value	32.64	44.48	40.23	3.207	53
Residual	-4.389	7.832	.000	2.424	53
Std. Residual	-1.775	3.168	.000	.981	53
Stud. Residual	-1.798	3.235	.007	1.015	53
Deleted Residual	-4.499	8.166	.038	2.607	53
Stud. Deleted Residual	-1.840	3.602	.016	1.052	53
Mahal. Distance	.104	11.542	1.962	2.113	53
Cook's Distance	.000	.706	.027	.098	53
Centered Leverage Value	.002	.222	.038	.041	53

a. Dependent Variable: Kepatuhan membayar zakat

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endah Ayu Lestari  
Tempat / Tanggal Lahir : Demak, 26 Oktober 1996  
Alamat : Ds. Raji RT 006/004 Kec. Demak Kab.  
Demak  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SD Muhammadiyah 1 Kupang 2008
2. MTS NU Banat Kudus 2011
3. MA NU Banat Kudus 2014

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penulis

**Endah Ayu Lestari**

NIM : 1405026165